

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Uji Stasionaritas

Uji stasioneritas data pada seluruh variabel dengan Augmented Dickey-Fuller *Test* (ADF) dengan perangkat lunak Eviews 4.1 menggunakan kriteria kelambanan (*lag*) *Akaike Information Criterion* (AIC). Jika nilai *Test critical values* lebih besar dari nilai *t-Statistic* berarti data tidak stasioner, sebaliknya jika *Test critical values* lebih kecil dari nilai *t-Statistic* berarti data stasioner.

Tabel 4.1
Hasil Uji Stasioneritas Data dengan ADF Pada Level

Variabel	<i>Test critical values: level</i>			<i>t-Statistic</i>	Prob.*
	1%	5%	10%		
PREM_EC	-3.546	-2.911	-2.593	-0.801	0.8112
SOL_EC	-3.546	-2.911	-2.593	-0.910	0.7783
PREM_IN	-3.546	-2.911	-2.594	-1.329	0.6101
SOL_IN	-3.552	-2.914	-2.595	-1.365	0.5928
BM	-3.555	-2.915	-2.595	1.261	0.9982
MJ	-3.548	-2.912	-2.594	1.177	0.9977
PER	-3.546	-2.911	-2.593	0.391	0.9810
SAN	-3.548	-2.912	-2.594	1.045	0.9966
PEN	-3.571	-2.922	-2.599	0.465	0.9838
KES	-3.550	-2.913	-2.594	0.788	0.9930
TRANS	-3.546	-2.911	-2.593	-1.235	0.6533

Keterangan: * = stasioner

Sumber: Hasil Uji Stasioneritas Data Dengan Eviews 4.1 (Lampiran 5) “telah diolah kembali”

Pada tabel 4.1 terlihat bahwa uji stasioneritas pada level, seluruh data tidak stasioner pada derajat kepercayaan 1%, 5% maupun 10% maka perlu dilakukan uji stasioneritas data lebih lanjut yaitu pada perbedaan pertama (*First Difference*), hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Uji Stasioneritas Data dengan ADF pada Perbedaan Pertama

Variabel	Test critical values: level			t-Statistic	Prob.*
	1%	5%	10%		
PREM_EC	-3.548*	-2.912*	-2.594*	-7.829	0.0000
SOL_EC	-3.548*	-2.912*	-2.594*	-7.797	0.0000
PREM_IN	-3.548*	-2.912*	-2.594*	-6.561	0.0000
SOL_IN	-3.552*	-2.914*	-2.595*	-4.573	0.0005
BM	-3.555*	-2.915*	-2.595*	-3.892	0.0039
MJ	-3.548*	-2.912*	-2.594*	-4.299	0.0011
PER	-3.548*	-2.912*	-2.594*	-7.042	0.0000
SAN	-3.548*	-2.912*	-2.594*	-5.422	0.0000
PEN	-3.571*	-2.922*	-2.599*	-6.445	0.0000
KES	-3.550	-2.913	-2.594*	-2.801	0.0644
TRANS	-3.548*	-2.912*	-2.594*	-7.259	0.0000

Keterangan: * = stasioner

Sumber: Hasil Uji Stasioneritas Data Dengan Eviews 4.1 (Lampiran 6) "telah diolah kembali"

Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa pada uji stasioner data pada perbedaan pertama, data variabel KES belum stasioner pada derajat kepercayaan 1% dan 5% maka perlu dilakukan uji stasioneritas pada perbedaan kedua (*Second Difference*), hasilnya seperti pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Hasil Uji Stasioneritas Data dengan ADF pada Perbedaan Kedua

Variabel	Test critical values: level			t-Statistic	Prob.*
	1%	5%	10%		
PREM_EC	-3.562*	-2.918*	-2.597*	-5.765	0.0000
SOL_EC	-3.562*	-2.918*	-2.597*	-5.534	0.0000
PREM_IN	-3.562*	-2.918*	-2.597*	-6.033	0.0000
SOL_IN	-3.562*	-2.918*	-2.597*	-5.392	0.0000
BM	-3.577*	-2.925*	-2.600*	-4.642	0.0005
MJ	-3.552*	-2.914*	-2.595*	-7.918	0.0000
PER	-3.555*	-2.915*	-2.595*	-6.815	0.0000
SAN	-3.552*	-2.914*	-2.595*	-8.110	0.0000
PEN	-3.577*	-2.925*	-2.600*	-10.26	0.0000
KES	-3.550*	-2.913*	-2.594*	-13.97	0.0000
TRANS	-3.562*	-2.918*	-2.597*	-5.783	0.0000

Keterangan: * = stasioner

Sumber: Hasil Uji Stasioneritas Data Dengan Eviews 4.1 (Lampiran 7) "telah diolah kembali"

Pada tabel 4.3 terlihat bahwa pada uji stasioneritas data pada perbedaan kedua semua data sudah stasioner pada derajat kepercayaan 1%, 5% maupun 10%, artinya data stasioner pada perbedaan kedua. Karena data stasioner pada derajat yang sama (derajat kedua).

4.2. Uji Kointegritas

Ketika data stasioner pada perbedaan pertama atau pada perbedaan kedua, maka uji kointegritas data dilakukan untuk mengetahui hubungan jangka panjang antar variabel. Uji kointegritas data dilakukan dengan *Johansen Cointegration Test* dengan asumsi tidak ada *linear deterministic trend*. Hasilnya jika *Trace Statistic* nya lebih kecil dibandingkan dengan nilai *Critical Value* maka variabel-variabel tidak terkointegrasi, sebaliknya jika *Trace Statistic* nya lebih besar dibanding *Critical Value* maka variabel-variabel terkointegrasi, hasil uji kointegrasi menggunakan *Johansen Cointegration Test* seperti pada tabel 4.4.

Tabel 4.4

Hasil *Johansen Cointegration Test* dengan Eviews

Sample(adjusted): 2004:04 2008:12				
Included observations: 57 after adjusting endpoints				
Trend assumption: Linear deterministic trend				
Series: PREM_EC SOL_EC PREM_IN SOL_IN BM MJ PER SAN PEN KES TRANS				
Lags interval (in first differences): 1 to 2				
Unrestricted Cointegration Rank Test				
Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	5 Percent Critical Value	1 Percent Critical Value
None **	0.929617	619.0446	277.71	293.44
At most 1 **	0.868146	467.7779	233.13	247.18
At most 2 **	0.756338	352.2923	192.89	204.95
At most 3 **	0.709709	271.8099	156.00	168.36
At most 4 **	0.659539	201.3081	124.24	133.57
At most 5 **	0.562049	139.8933	94.15	103.18
At most 6 **	0.425971	92.83130	68.52	76.07
At most 7 **	0.357074	61.19198	47.21	54.46
At most 8 **	0.326753	36.01358	29.68	35.65
At most 9	0.205023	13.46193	15.41	20.04
At most 10	0.006710	0.383757	3.76	6.65
*(**) denotes rejection of the hypothesis at the 5%(1%) level				
Trace test indicates 9 cointegrating equation(s) at both 5% and 1% levels				

Dari tabel 4.4. dapat dilihat bahwa 9 (sembilan) variabel diindikasikan terintegrasi pada derajat kepercayaan (α) 1% dan 5%, yaitu variabel: Bahan Makanan (BM); Makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ); Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER); Sandang (SAN); Pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN), sedangkan variabel Kesehatan (KES); dan transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS). tidak terintegrasi.

4.3. Estimasi VAR dan Analisis

Sesuai dengan hasil uji stasioneritas data dan uji kointegritas data maka estimasi model dilakukan dengan menggunakan *Restricted Vector Autoregression (Restricted VAR) / Vector Error Corecction Model (VECM)*.

Estimasi VECM menggunakan kriteria panjang kelambanan (*lag*) *Akaike Information Criterion (AIC)* yaitu panjang kelambanan yang menghasilkan nilai AIC terkecil.

Dari estimasi yang dilakukan ternyata AIC terkecil didapat ketika estimasi dilakukan dengan menggunakan lag 2 yang menghasilkan nilai AIC sebesar 14,6532 (Hasil Estimasi VAR dengan Lag 1 dan Lag 2 pada Lampiran 8). Dengan demikian estimasi VAR-VECM menggunakan lag 2. Selanjutnya didapat hasil *Impulse Response* dan *Variance Decomposition* variabel.

4.3.1. Hasil *Impulse Response*

Untuk dapat melihat respon IHKK ketika ada kejutan harga bahan bakar minyak (BBM) eceran maupun industri maka perlu dilihat hasil *Impulse response* 7 (tujuh) kelompok komoditi: Bahan Makanan (BM); Makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ); Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER); Sandang (SAN); Pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN); Kesehatan (KES); dan transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS).

Hasil *Impulse Response Function (IRF)* dapat digambarkan dengan gambar grafik. Penggambaran IRF dengan grafik memudahkan melihat pergerakan respon masing-masing variabel terhadap kejutan variabel lainnya maupun dirinya sendiri.

Universitas Indonesia

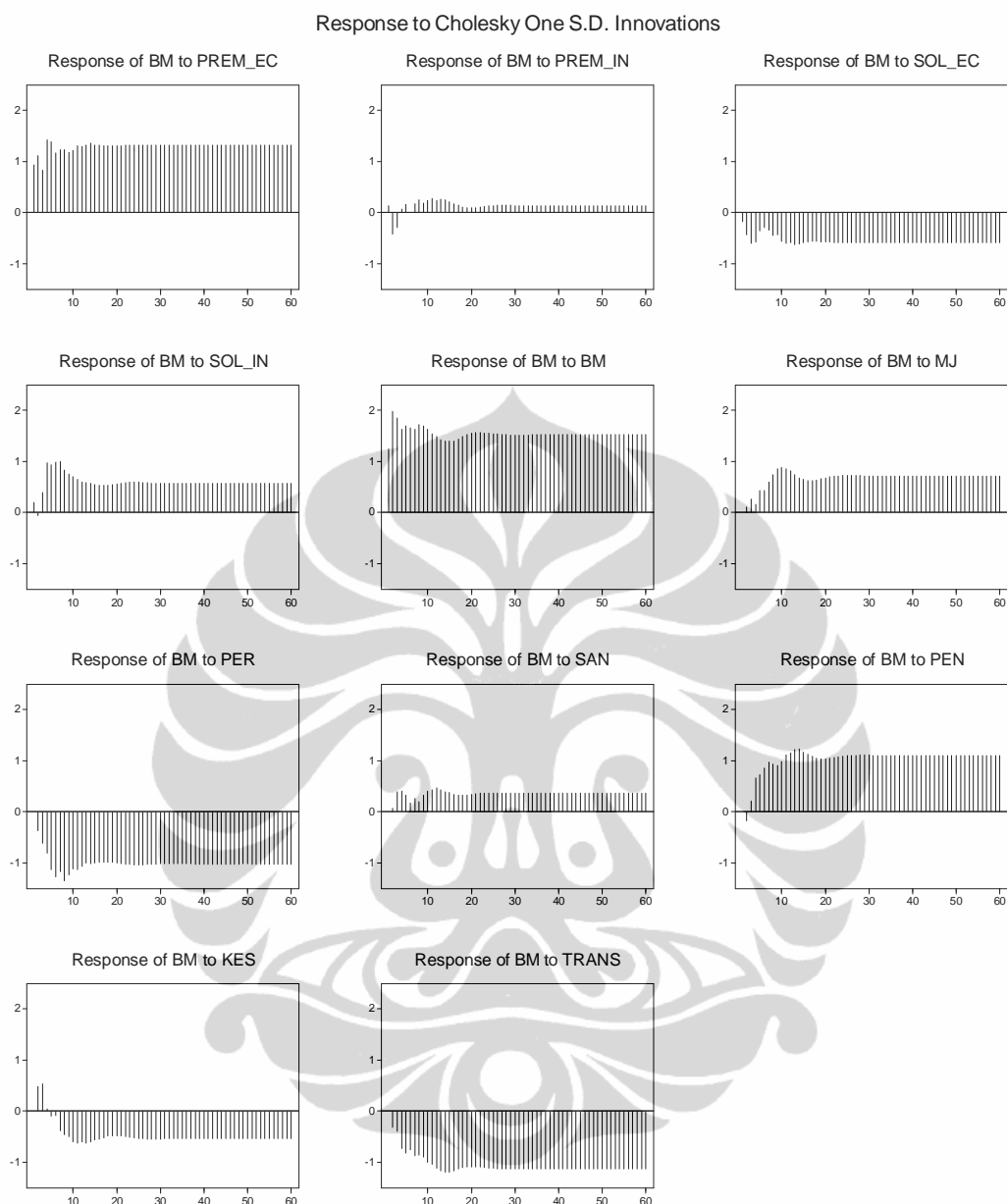
Sumbu horizontal pada *graph* merupakan waktu dalam periode satu bulan kedepan setelah terjadinya kejutan (*shock*), sedangkan sumbu vertikal adalah tingkat perubahan bukan nilai perubahan karena data stasioner pada diferensi (turunan). Pergerakan respon yang semakin menjauhi titik keseimbangan¹ (*convergence*) bermakna bahwa kejutan suatu variabel sebesar satu standar deviasi berpengaruh semakin menguat atau permanen terhadap variabel itu sendiri atau variabel lainnya. Sebaliknya, pergerakan respon yang semakin mendekati titik keseimbangan (*convergence*) bermakna bahwa kejutan suatu variabel sebesar satu standar deviasi berpengaruh semakin melemah atau tidak permanen terhadap variabel itu sendiri atau variabel lainnya. dan tidak lagi berpengaruh ketika berada dititik keseimbangan.

Respon positif berarti bahwa kejutan suatu variabel berpengaruh positif terhadap variabel itu sendiri atau variabel lainnya, sedangkan respon negatif berarti bahwa kejutan suatu variabel berpengaruh negatif terhadap variabel itu sendiri atau variabel lainnya terdorong semakin menurun.

4.3.1.1. Respon Variabel Indeks Harga Kelompok Komoditi Bahan Makanan (BM) Terhadap Kejutan Variabel Lain dan Kejutannya Sendiri.

Gambar 4.1 menunjukkan selama 60 periode (bulan) respon kelompok komoditi bahan makanan (BM) rata-rata positif terhadap kejutan variabel: harga premium eceran (PREM_EC), harga premium industri (PREM_IN), harga solar industri (SOL_IN), indeks harga kelompok komoditi (IHKK) bahan makanan (BM), IHKK makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ), IHKK sandang (SAN), IHKK pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN), sedangkan terhadap kejutan variabel: harga solar eceran (SOL_EC), IHKK perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER), IHKK kesehatan (KES), IHKK transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) respon kelompok komoditi bahan makanan (BM) rata-rata negatif.

¹ Adalah titik pada sumbu horizontal yang bernilai 0 (nol).



Gambar 4.1. Respon Variabel Indeks Harga Kelompok Komoditi Bahan Makanan (BM) Terhadap Kejutan Variabel Lain dan Kejutannya Sendiri

Berdasarkan Tabel Kumulatif *Impulse Response* (Lampiran 10), respon kelompok komoditi bahan makanan (BM) positif rata-rata sebesar 1,294% terhadap kejutan harga bahan bakar minyak premium eceran (PREM_EC), hal ini bermakna kejutan harga bahan bakar premium eceran sebesar satu standar deviasi

berpengaruh mendorong meningkatnya IHKK bahan makanan rata-rata sebesar 1,294%.

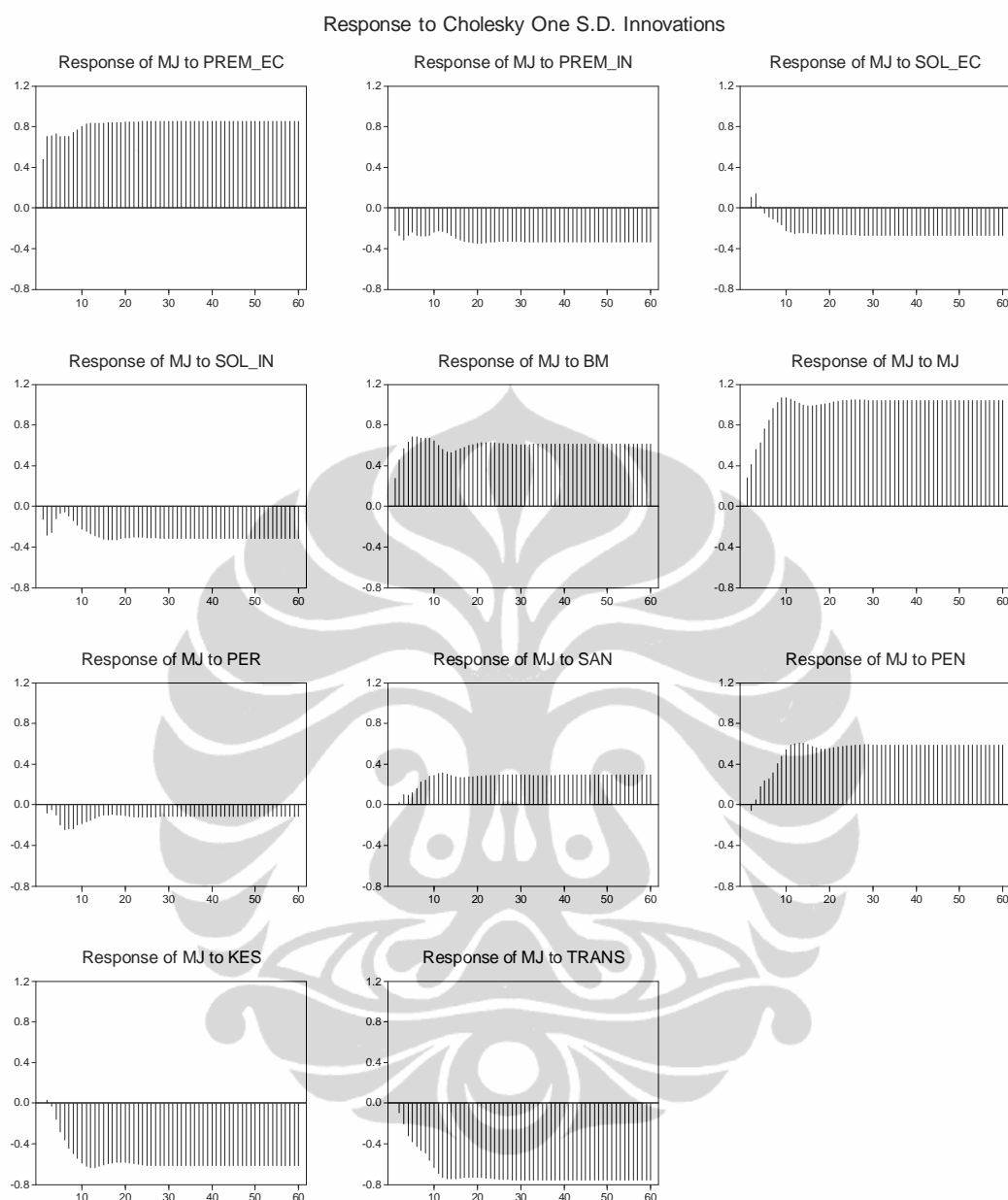
Respon kelompok komoditi bahan makanan (BM) negatif rata-rata sebesar -0,564% terhadap kejutan harga bahan bakar minyak solar eceran (SOL_EC), hal ini bermakna kejutan harga bahan bakar minyak solar eceran sebesar satu standar deviasi berpengaruh mendorong menurunnya IHKK bahan makanan rata-rata sebesar -0,564%.

Respon kelompok komoditi bahan makanan (BM) positif rata-rata sebesar 0,125% terhadap kejutan harga bahan bakar minyak premium industri (PREM_IN), hal ini bermakna kejutan harga bahan bakar premium industri sebesar satu standar deviasi berpengaruh mendorong meningkatnya IHKK bahan makanan rata-rata sebesar 0,125%.

Respon kelompok komoditi bahan makanan (BM) positif rata-rata sebesar 0,590% terhadap kejutan harga bahan bakar minyak solar industri (SOL_IN), hal ini bermakna kejutan harga bahan bakar solar industri sebesar satu standar deviasi berpengaruh mendorong meningkatnya IHKK bahan makanan rata-rata sebesar 0,590%.

Sedangkan terhadap indeks harga kelompok komoditi (IHKK), kelompok komoditi bahan makanan (BM) merespon positif kejutan IHKK: bahan makanan itu sendiri rata-rata sebesar 1,541%; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ) rata-rata sebesar 0,666%; sandang (SAN) rata-rata sebesar 0,349%; pendidikan, pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN) rata-rata sebesar 1,019%; dan merespon negatif kejutan IHKK: perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER) rata-rata sebesar -1,004%; kesehatan (KES) rata-rata sebesar -0,468% dan transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) rata-rata sebesar -1,052%.

4.3.1.2. Respon Variabel Indeks Harga Kelompok Komoditi Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau (MJ) Terhadap Kejutan Variabel Lain dan Kejutannya Sendiri.



Gambar 4.2. Respon Variabel Indeks Harga Kelompok Komoditi Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau (MJ) Terhadap Kejutan Variabel Lain dan Kejutannya Sendiri

Gambar 4.2 menunjukkan selama 60 periode (bulan) respon kelompok komoditi makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ) rata positif terhadap kejutan variabel: harga premium eceran (PREM_EC), IHKK bahan makanan (BM), IHKK makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ), IHKK sandang (SAN), IHKK pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN), sedangkan terhadap

Universitas Indonesia

kejutan variabel: harga premium industri (PREM_IN), harga solar eceran (SOL_EC), harga solar industri (SOL_IN), IHKK perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER), IHKK kesehatan (KES), IHKK transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) respon kelompok komoditi makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ) rata-rata negatif.

Berdasarkan Tabel Kumulatif *Impulse Response* (Lampiran 10), respon kelompok komoditi makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ) positif rata-rata sebesar 0,825% terhadap kejutan harga bahan bakar minyak premium eceran (PREM_EC), hal ini bermakna kejutan harga bahan bakar premium eceran sebesar satu standar deviasi berpengaruh mendorong meningkatnya IHKK bahan makanan rata-rata sebesar 0,825%.

Respon kelompok komoditi makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ) negatif rata-rata sebesar -0,230% terhadap kejutan harga bahan bakar minyak solar eceran (SOL_EC), hal ini bermakna kejutan harga bahan bakar solar eceran sebesar satu standar deviasi berpengaruh mendorong menurunnya IHKK makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau rata-rata sebesar -0,230%.

Respon kelompok komoditi makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ) negatif rata-rata sebesar -0,317% terhadap kejutan harga bahan bakar minyak premium industri (PREM_IN), hal ini bermakna kejutan harga bahan bakar premium industri sebesar satu standar deviasi berpengaruh mendorong menurunnya IHKK makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau rata-rata sebesar -0,317%.

Respon kelompok komoditi makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ) negatif rata-rata sebesar -0,288% terhadap kejutan harga bahan bakar minyak solar industri (SOL_IN), hal ini bermakna kejutan harga bahan bakar minyak solar industri sebesar satu standar deviasi berpengaruh mendorong menurunnya IHKK makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau rata-rata sebesar -0,288%.

Sedangkan terhadap indeks harga kelompok komoditi (IHKK), kelompok komoditi makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ) merespon positif kejutan IHKK: bahan makanan (BM) rata-rata sebesar 0,604%; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ) rata-rata sebesar 0,989%; sandang (SAN)

Universitas Indonesia

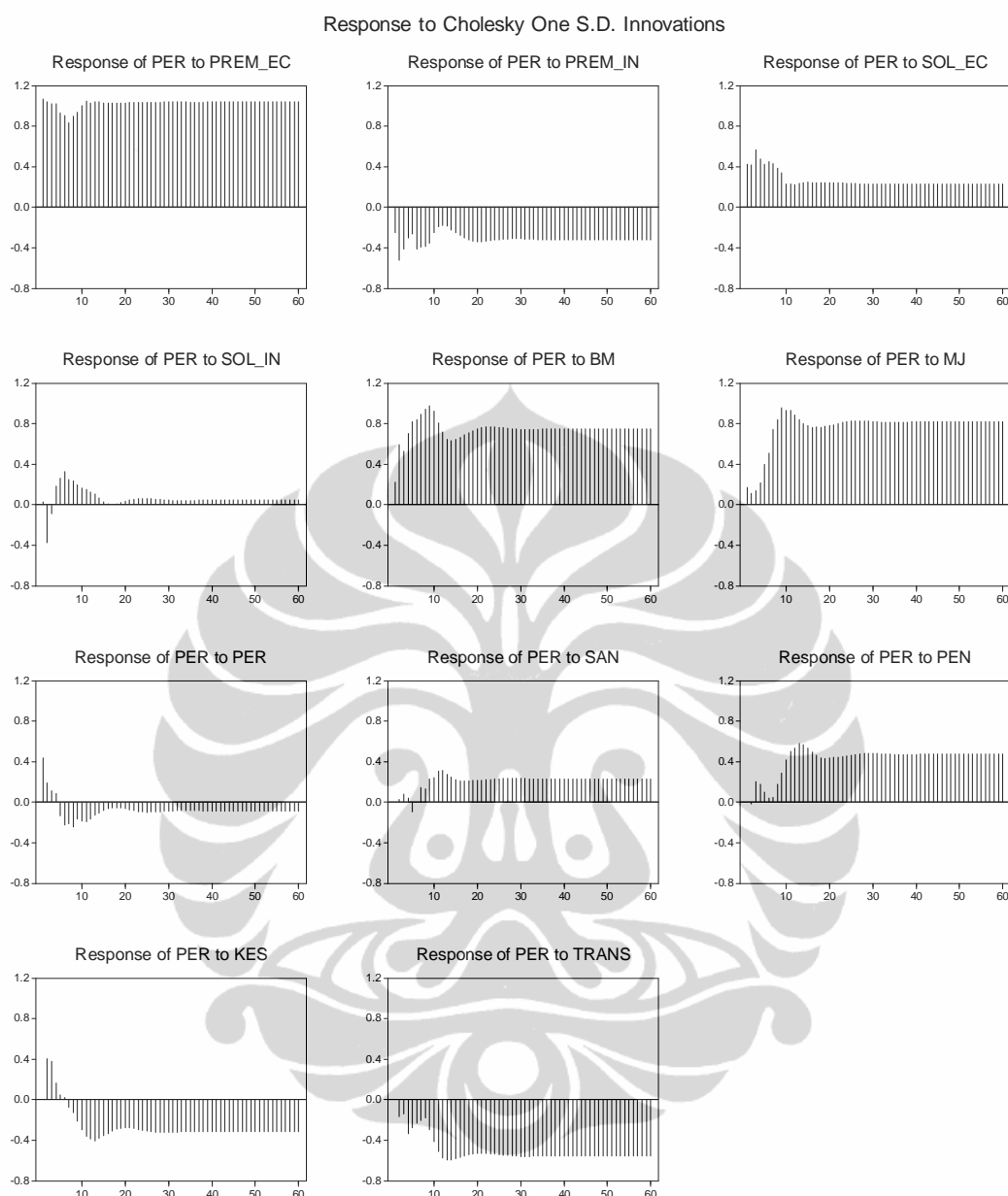
rata-rata sebesar 0,267%; pendidikan, pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN) rata-rata sebesar 0,526%; dan merespon negatif kejutan IHKK: perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER) rata-rata sebesar -0,123%; kesehatan (KES) rata-rata sebesar -0,558% dan transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) rata-rata sebesar -0,685%.

4.3.1.3. Respon Variabel Indeks Harga Kelompok Komoditi Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar (PER) Terhadap Kejutan Variabel Lain dan Kejutannya Sendiri.

Gambar 4.3 menunjukkan selama 60 periode (bulan) respon kelompok komoditi perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER) rata positif terhadap kejutan variabel: harga premium eceran (PREM_EC), harga solar eceran (SOL_EC), harga solar industri (SOL_IN), IHKK bahan makanan (BM), IHKK makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ), IHKK sandang (SAN), IHKK pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN), sedangkan terhadap kejutan variabel: harga premium industri (PREM_IN), IHKK perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER), IHKK kesehatan (KES), IHKK transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) respon kelompok komoditi perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER) rata-rata negatif.

Berdasarkan Tabel Kumulatif *Impulse Response* (Lampiran 10), respon kelompok komoditi perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER) positif rata-rata sebesar 1,024% terhadap kejutan harga bahan bakar minyak premium eceran (PREM_EC), hal ini bermakna kejutan harga bahan bakar premium eceran sebesar satu standar deviasi berpengaruh mendorong meningkatnya IHKK bahan makanan rata-rata sebesar 1,024%.

Respon kelompok komoditi perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER) positif rata-rata sebesar 0,264% terhadap kejutan harga bahan bakar minyak solar eceran (SOL_EC), hal ini bermakna kejutan harga bahan bakar solar eceran sebesar satu standar deviasi berpengaruh mendorong meningkatnya IHKK perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar rata-rata sebesar 0,264%.



Gambar 4.3. Respon Variabel Indeks Harga Kelompok Komoditi Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar (PER) Terhadap Kejutan Variabel Lain dan Kejutannya Sendiri

Respon kelompok komoditi perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER) negatif rata-rata sebesar $-0,317\%$ terhadap kejutan harga bahan bakar minyak premium industri (PREM_IN), hal ini bermakna kejutan harga bahan bakar premium industri sebesar satu standar deviasi berpengaruh mendorong

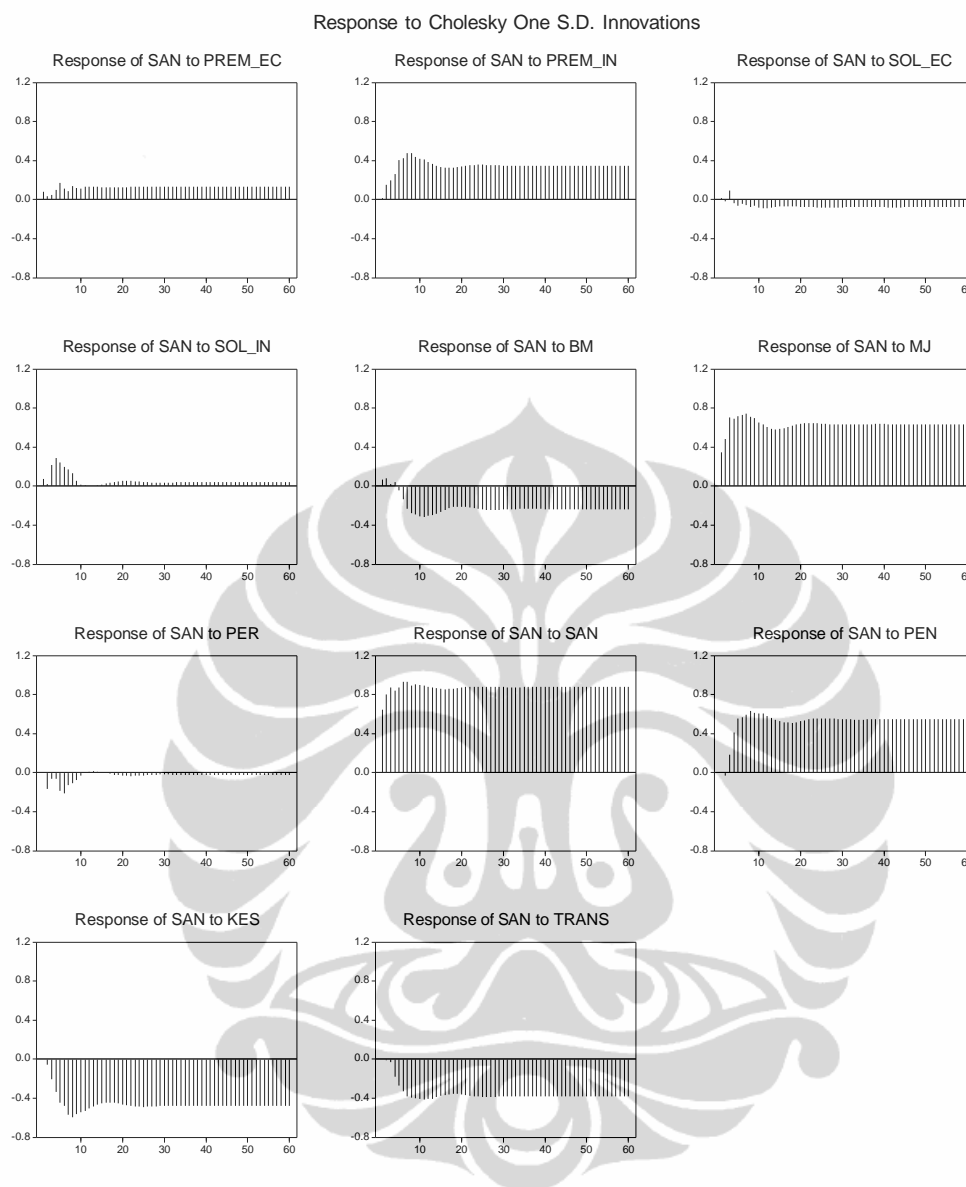
menurunnya IHKK perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar rata-rata sebesar -0,317%.

Respon kelompok komoditi perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER) positif rata-rata sebesar 0,061% terhadap kejutan harga bahan bakar minyak solar industri (SOL_IN), hal ini bermakna kejutan harga bahan bakar solar industri sebesar satu standar deviasi berpengaruh mendorong meningkatnya IHKK perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar rata-rata sebesar 0,061%.

Sedangkan terhadap indeks harga kelompok komoditi (IHKK), kelompok komoditi perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER) merespon positif kejutan IHKK: bahan makanan (BM) rata-rata sebesar 0,741%; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ) rata-rata sebesar 0,763%; sandang (SAN) rata-rata sebesar 0,207%; pendidikan, pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN) rata-rata sebesar 0,421%; dan merespon negatif kejutan IHKK: perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER) rata-rata sebesar -0,080%; kesehatan (KES) rata-rata sebesar -0,262% dan transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) rata-rata sebesar -0,500%.

4.3.1.4. Respon Variabel Indeks Harga Kelompok Komoditi Sandang (SAN) Terhadap Kejutan Variabel Lain dan Kejutannya Sendiri.

Gambar 4.4 menunjukkan selama 60 periode (bulan) respon kelompok komoditi sandang (SAN) rata positif terhadap kejutan variabel: harga premium eceran (PREM_EC), harga premium industri (PREM_IN), harga solar eceran (SOL_EC), harga solar industri (SOL_IN), IHKK makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ), IHKK sandang (SAN), IHKK pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN), sedangkan terhadap kejutan variabel: IHKK bahan makanan (BM), IHKK perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER), IHKK kesehatan (KES), IHKK transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) respon kelompok komoditi sandang (SAN) rata-rata negatif.



Gambar 4.4. Respon Variabel Indeks Harga Kelompok Komoditi Sandang (SAN) Terhadap Kejutan Variabel Lain dan Kejutannya Sendiri

Berdasarkan Tabel Kumulatif *Impulse Response* (Lampiran 10), respon kelompok komoditi sandang (SAN) positif rata-rata sebesar 0,125% terhadap kejutan harga bahan bakar minyak premium eceran (PREM_EC), hal ini bermakna kejutan harga bahan bakar premium eceran sebesar satu standar deviasi berpengaruh mendorong meningkatnya IHKK bahan makanan rata-rata sebesar 0,125%.

Respon kelompok komoditi sandang (SAN) negatif rata-rata sebesar -0,071% terhadap kejutan harga bahan bakar minyak solar eceran (SOL_EC), hal ini bermakna kejutan harga bahan bakar minyak solar eceran sebesar satu standar deviasi berpengaruh mendorong menurunnya IHKK sandang rata-rata sebesar -0,071%.

Respon kelompok komoditi sandang (SAN) positif rata-rata sebesar 0,345% terhadap kejutan harga bahan bakar minyak premium industri (PREM_IN), hal ini bermakna kejutan harga bahan bakar premium industri sebesar satu standar deviasi berpengaruh mendorong meningkatnya IHKK sandang rata-rata sebesar 0,345%.

Respon kelompok komoditi sandang (SAN) positif rata-rata sebesar 0,054% terhadap kejutan harga bahan bakar minyak solar industri (SOL_IN), hal ini bermakna kejutan harga bahan bakar solar industri sebesar satu standar deviasi berpengaruh mendorong meningkatnya IHKK sandang rata-rata sebesar 0,054%.

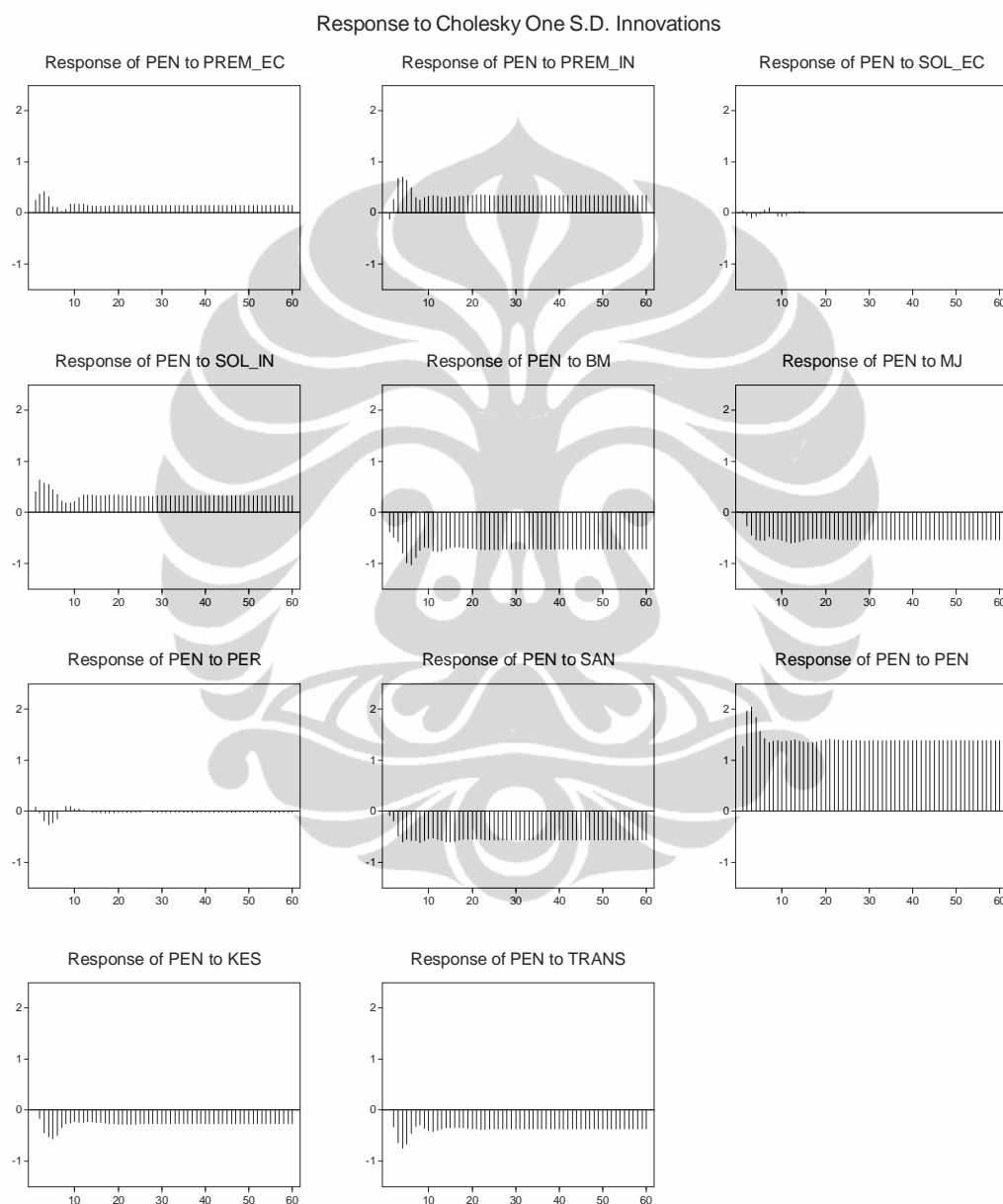
Sedangkan terhadap indeks harga kelompok komoditi (IHKK), kelompok komoditi sandang (SAN) merespon positif kejutan IHKK: makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ) rata-rata sebesar 0,632; sandang (SAN) rata-rata sebesar 0,872%; pendidikan, pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN) rata-rata sebesar 0,523%; dan merespon negatif kejutan IHKK: bahan makanan rata-rata sebesar -0,218%; perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER) rata-rata sebesar -0,034%; kesehatan (KES) rata-rata sebesar -0,461% dan transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) rata-rata sebesar -0,357%.

4.3.1.5. Respon Variabel Indeks Harga Kelompok Komoditi Pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN) Terhadap Kejutan Variabel Lain dan Kejutannya Sendiri

Gambar 4.5 menunjukkan respon kelompok komoditi pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN) rata positif terhadap kejutan variabel: harga premium eceran (PREM_EC), harga premium industri (PREM_IN), harga solar industri (SOL_IN), IHKK pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN), sedangkan terhadap kejutan variabel: harga solar eceran (SOL_EC), IHKK bahan makanan (BM),

Universitas Indonesia

IHKK makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ), IHKK perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER), IHKK sandang (SAN), IHKK kesehatan (KES), IHKK transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) respon kelompok komoditi pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN) rata-rata negatif.



Gambar 4.5. Respon Variabel Indeks Harga Kelompok Komoditi Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga (PEN) Terhadap Kejutan Variabel Lain dan Kejutannya Sendiri

Berdasarkan Tabel Kumulatif *Impulse Response* (Lampiran 10), respon kelompok komoditi pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN) positif rata-rata sebesar 0,153% terhadap kejutan harga bahan bakar minyak premium eceran (PREM_EC), hal ini bermakna kejutan harga bahan bakar premium eceran sebesar satu standar deviasi berpengaruh mendorong meningkatnya IHKK pendidikan, rekreasi dan olah raga rata-rata sebesar 0,153%.

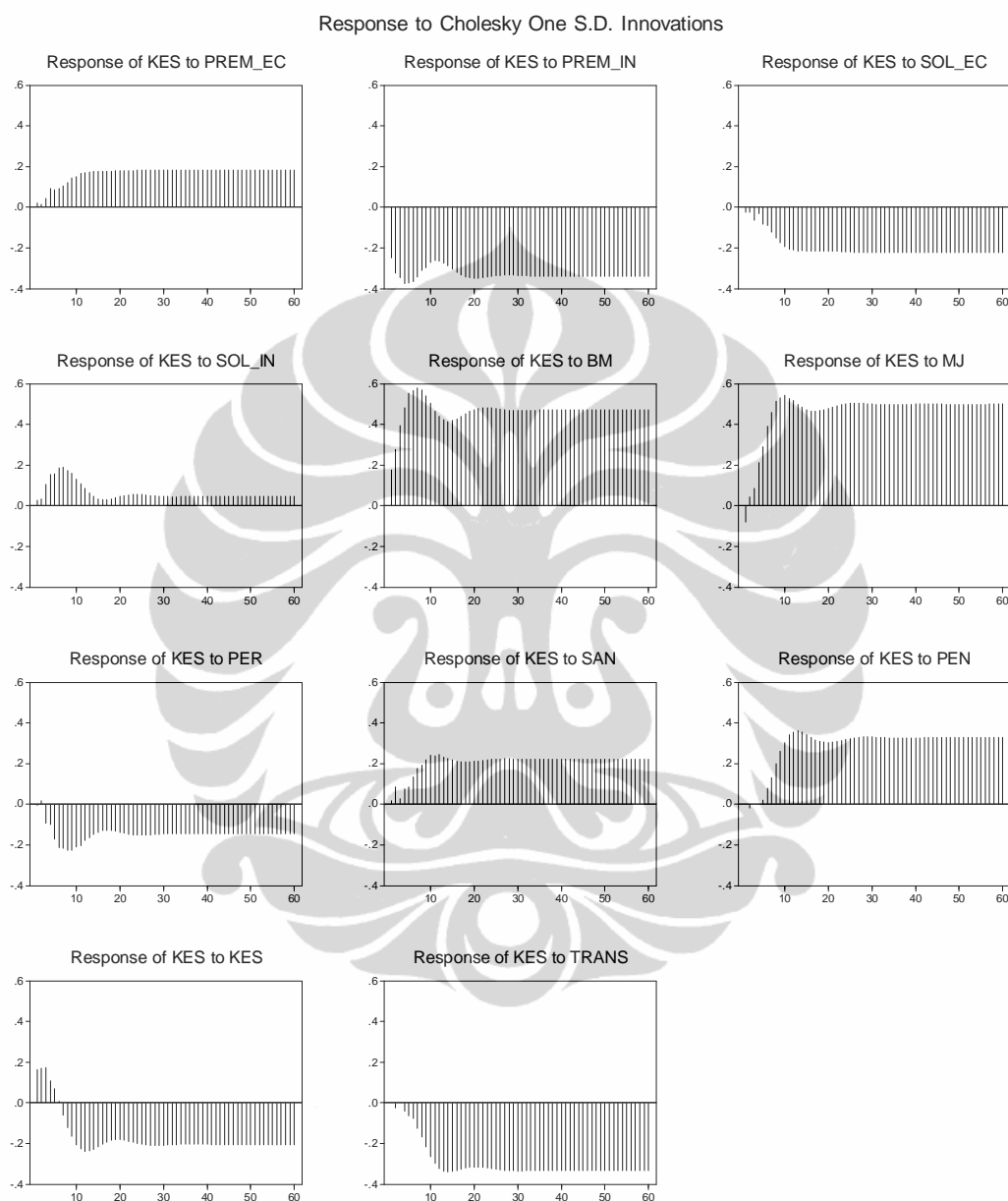
Respon kelompok komoditi pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN) negatif rata-rata sebesar -0,007% terhadap kejutan harga bahan bakar minyak solar eceran (SOL_EC), hal ini bermakna kejutan harga bahan bakar minyak solar eceran sebesar satu standar deviasi berpengaruh mendorong menurunnya IHKK pendidikan, rekreasi dan olah raga rata-rata sebesar -0,007%.

Respon kelompok komoditi pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN) positif rata-rata sebesar 0,342% terhadap kejutan harga bahan bakar minyak premium industri (PREM_IN), hal ini bermakna kejutan harga bahan bakar premium industri sebesar satu standar deviasi berpengaruh mendorong meningkatnya IHKK pendidikan, rekreasi dan olah raga rata-rata sebesar 0,342%.

Respon kelompok komoditi pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN) positif rata-rata sebesar 0,332% terhadap kejutan harga bahan bakar minyak solar industri (SOL_IN), hal ini bermakna kejutan harga bahan bakar solar industri sebesar satu standar deviasi berpengaruh mendorong meningkatnya IHKK pendidikan, rekreasi dan olah raga rata-rata sebesar 0,332%.

Sedangkan terhadap indeks harga kelompok komoditi (IHKK), kelompok komoditi pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN) merespon positif kejutan IHKK: pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN) itu sendiri rata-rata sebesar 1,409% dan merespon negatif kejutan IHKK: bahan makanan (BM) rata-rata sebesar -0,722%; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ) rata-rata sebesar -0,522%; perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER) rata-rata sebesar -0,026%; sandang (SAN) rata-rata sebesar -0,550%; kesehatan (KES) rata-rata sebesar -0,274% dan transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) rata-rata sebesar -0,376%.

4.3.1.6. Respon Variabel Indeks Harga Kelompok Komoditi Kesehatan (KES) Terhadap Kejutan Variabel Lain dan Kejutannya Sendiri.



Gambar 4.6. Respon Variabel Indeks Harga Kelompok Komoditi Kesehatan (KES) Terhadap Kejutan Variabel Lain dan Kejutannya Sendiri

Gambar 4.6 menunjukkan selama 60 periode (bulan) respon kelompok komoditi kesehatan (KES) rata positif terhadap kejutan variabel: harga premium eceran (PREM_EC), harga solar industri (SOL_IN), IHKK bahan makanan (BM),

Universitas Indonesia

IHKK makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ), IHKK sandang (SAN), IHKK pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN) sedangkan terhadap kejutan variabel: harga premium industri (PREM_IN), harga solar eceran (SOL_EC), IHKK perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER), IHKK kesehatan (KES), IHKK transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) respon kelompok komoditi kesehatan (KES) rata-rata negatif.

Berdasarkan Tabel Kumulatif *Impulse Response* (Lampiran 10), respon kelompok komoditi kesehatan (KES) positif rata-rata sebesar 0,166% terhadap kejutan harga bahan bakar minyak premium eceran (PREM_EC), hal ini bermakna kejutan harga bahan bakar premium eceran sebesar satu standar deviasi berpengaruh mendorong meningkatnya IHKK kesehatan rata-rata sebesar 0,166%.

Respon kelompok komoditi kesehatan (KES) negatif rata-rata sebesar -0,200% terhadap kejutan harga bahan bakar minyak solar eceran (SOL_EC), hal ini bermakna kejutan harga bahan bakar minyak solar eceran sebesar satu standar deviasi berpengaruh mendorong menurunnya IHKK kesehatan rata-rata sebesar -0,200%.

Respon kelompok komoditi kesehatan (KES) negatif rata-rata sebesar -0,332% terhadap kejutan harga bahan bakar minyak premium industri (PREM_IN), hal ini bermakna kejutan harga bahan bakar premium industri sebesar satu standar deviasi berpengaruh mendorong menurunnya IHKK kesehatan rata-rata sebesar -0,332%.

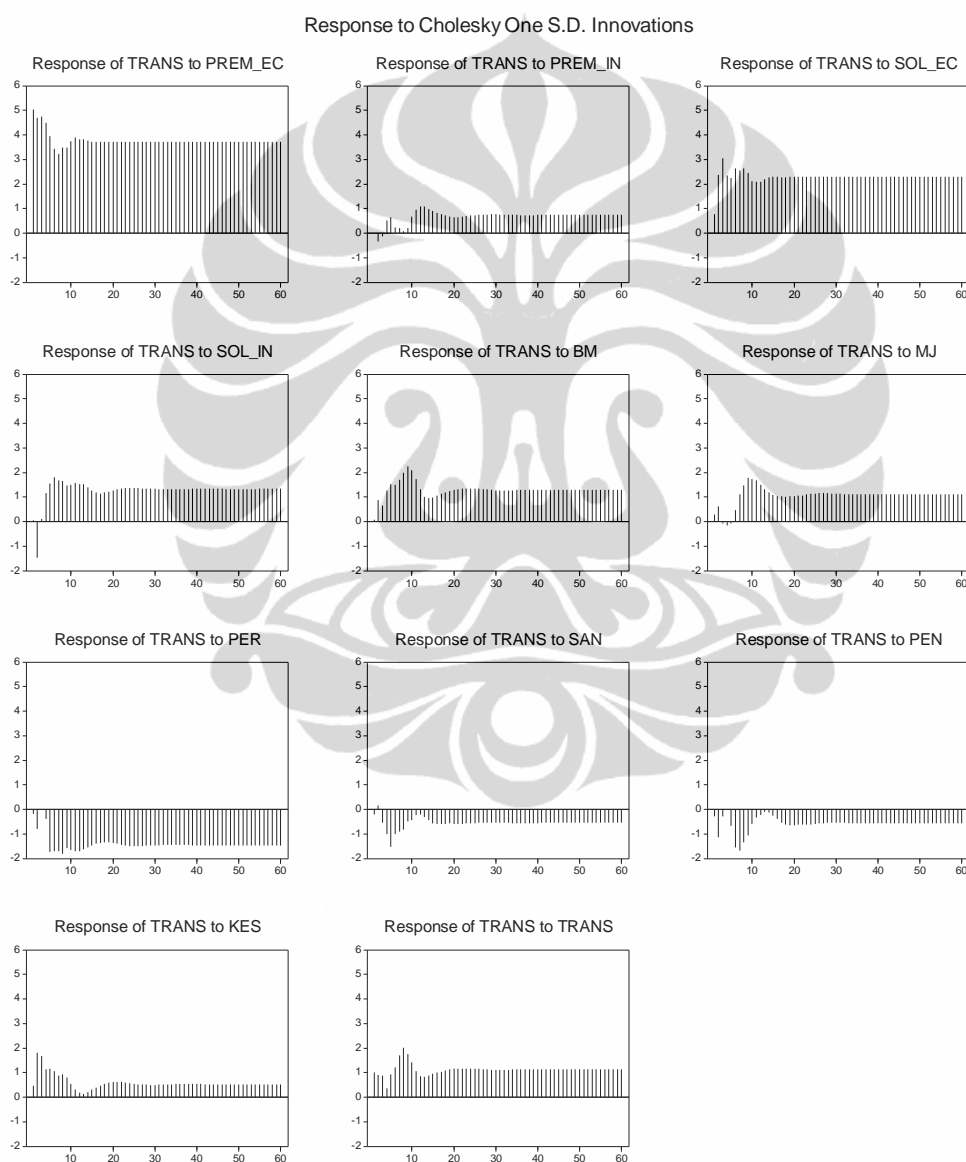
Respon kelompok komoditi kesehatan (KES) positif rata-rata sebesar 0,062% terhadap kejutan harga bahan bakar minyak solar industri (SOL_IN), hal ini bermakna kejutan harga bahan bakar solar industri sebesar satu standar deviasi berpengaruh mendorong meningkatnya IHKK kesehatan rata-rata sebesar 0,062%.

Sedangkan terhadap indeks harga kelompok komoditi (IHKK), kelompok komoditi kesehatan (KES) merespon positif kejutan IHKK: bahan makanan (BM) rata-rata sebesar 0,466%; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ) rata-rata sebesar 0,463%; sandang (SAN) rata-rata sebesar 0,205%; pendidikan, pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN) rata-rata sebesar 0,289%;

Universitas Indonesia

dan merespon negatif kejutan IHKK: perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER) rata-rata sebesar $-0,147\%$; kesehatan (KES) rata-rata sebesar $-0,169\%$ dan transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) rata-rata sebesar $-0,292\%$.

4.3.1.7. Respon Variabel Indeks Harga Kelompok Komoditi Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan (TRANS) Terhadap Kejutan Variabel Lain dan Kejutannya Sendiri.



Gambar 4.7. Respon Variabel Indeks Harga Kelompok Komoditi Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan (TRANS) Terhadap Kejutan Variabel Lain dan Kejutannya Sendiri

Gambar 4.7 menunjukkan respon kelompok komoditi kesehatan (KES) rata-rata positif terhadap kejutan variabel: harga premium eceran (PREM_EC), harga premium industri (PREM_IN), harga solar eceran (SOL_EC), harga solar industri (SOL_IN), IHKK bahan makanan (BM), IHKK makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ), IHKK kesehatan (KES), IHKK transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) sedangkan terhadap kejutan variabel: IHKK perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER), IHKK sandang (SAN), IHKK pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN) respon kelompok komoditi transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) rata-rata negatif.

Berdasarkan Tabel Kumulatif *Impulse Response* (Lampiran 10), respon kelompok komoditi transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) positif rata-rata sebesar 3,775% terhadap kejutan harga bahan bakar minyak premium eceran (PREM_EC), hal ini bermakna kejutan harga bahan bakar premium eceran sebesar satu standar deviasi berpengaruh mendorong meningkatnya IHKK Transportasi, komunikasi dan jasa keuangan rata-rata sebesar 3,775%.

Respon kelompok komoditi transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) positif rata-rata sebesar 2,288% terhadap kejutan harga bahan bakar minyak solar eceran (SOL_EC), hal ini bermakna kejutan harga bahan bakar minyak solar eceran sebesar satu standar deviasi berpengaruh mendorong meningkatnya IHKK Transportasi, komunikasi dan jasa keuangan rata-rata sebesar 2,288%

Respon kelompok komoditi transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) positif rata-rata sebesar 0,670% terhadap kejutan harga bahan bakar minyak premium industri (PREM_IN), hal ini bermakna kejutan harga bahan bakar premium industri sebesar satu standar deviasi berpengaruh mendorong meningkatnya IHKK Transportasi, komunikasi dan jasa keuangan rata-rata sebesar 0,670%.

Respon kelompok komoditi transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) positif rata-rata sebesar 1,266% terhadap kejutan harga bahan bakar minyak solar industri (SOL_IN), hal ini bermakna kejutan harga bahan bakar solar industri sebesar satu standar deviasi berpengaruh mendorong meningkatnya IHKK Transportasi, komunikasi dan jasa keuangan rata-rata sebesar 1,266%.

Universitas Indonesia

Sedangkan terhadap indeks harga kelompok komoditi (IHKK), kelompok komoditi transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) merespon positif kejutan IHKK: bahan makanan (BM) rata-rata sebesar 1,294%; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ) rata-rata sebesar 1,062%; kesehatan (KES) rata-rata sebesar 0,592% dan transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) rata-rata sebesar 1,127% dan merespon negatif kejutan IHKK: perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER) rata-rata sebesar -1,415%; sandang (SAN) rata-rata sebesar -0,562%; pendidikan, pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN) rata-rata sebesar -0,591%;

4.3.2. Analisis *Impulse Response*

Analisis *Impulse Response* dilakukan berdasarkan kalkulasi respon masing-masing variabel terhadap suatu variabel secara keseluruhan kemudian membandingkannya satu sama lain. Dari Analisis *Impulse Response* diketahui seberapa besar kejutan suatu variabel secara keseluruhan dan kejutan variabel manakah yang paling banyak mendapat respon.

Tabel 4.5

Respon Kelompok Komoditi Terhadap Kejutan Variabel Lainnya dan Kejutan Dirinya Sendiri.

Variabel Kejutan	Rata-Rata Respon (%)							
	BM	MJ	PER	SAN	PEN	KES	TRANS	IHK
PREM_EC	1,294	0,825	1,024	0,125	0,153	0,166	3,775	1,052
SOL_EC	-0,564	-0,230	0,264	-0,071	-0,007	-0,200	2,288	0,211
BBM Eceran	0,730	0,595	1,288	0,054	0,146	-0,034	6,063	1,263
PREM_IN	0,125	-0,317	-0,317	0,345	0,342	-0,332	0,670	0,074
SOL_IN	0,590	-0,288	0,061	0,054	0,332	0,062	1,266	0,297
BBM Industri	0,714	-0,605	-0,257	0,399	0,674	-0,270	1,937	0,370
BM	1,541	0,604	0,741	-0,218	-0,722	0,466	1,294	0,529
MJ	0,666	0,989	0,763	0,632	-0,522	0,463	1,062	0,579
PER	-1,004	-0,123	-0,080	-0,034	-0,026	-0,147	-1,415	-0,404

(Lanjutan)

SAN	0,349	0,267	0,207	0,872	-0,550	0,205	-0,562	0,113
PEN	1,019	0,526	0,421	0,523	1,409	0,289	-0,591	0,514
KES	-0,468	-0,558	-0,262	-0,461	-0,274	-0,169	0,592	-0,229
TRANS	-1,052	-0,685	-0,500	-0,357	-0,376	-0,292	1,127	-0,305
Komoditi	1,051	1,021	1,290	0,958	-1,061	0,816	1,507	0,797

Sumber: Tabel *Impulse Response* (Lampiran 9) “telah diolah kembali”

4.3.2.1. Analisis *Impulse Response* Harga Bahan bakar Minyak Eceran

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa seluruh kelompok komoditi merespon positif kejutan bahan bakar minyak premium eceran (PREM_EC). Respon kelompok komoditi selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) rata-rata sebesar 1,052%, Hal ini bermakna bahwa kejutan dari harga bahan bakar minyak premium eceran sebesar satu standar deviasi berpengaruh positif mendorong meningkatnya IHKK rata-rata sebesar 1,052%, pengaruh paling banyak kepada kelompok komoditi transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) yaitu rata-rata sebesar 3,775% dan terkecil kepada kelompok komoditi sandang (SAN) yaitu rata-rata sebesar 0,125%.

Kelompok komoditi merespon positif dan negatif kejutan bahan bakar minyak solar eceran (SOL_EC) rata-rata sebesar 0,211%. Hal ini bermakna bahwa kejutan dari harga bahan bakar minyak solar eceran sebesar satu standar deviasi berpengaruh positif mendorong meningkatnya IHKK rata-rata sebesar 0,211%, pengaruh paling banyak kepada kelompok komoditi transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) yaitu rata-rata sebesar 2,288% dan terkecil kepada kelompok komoditi pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN) yaitu rata-rata sebesar -0,007%.

Secara keseluruhan kelompok komoditi merespon positif dan negatif kejutan bahan bakar minyak eceran. Respon kelompok komoditi selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) rata-rata sebesar 1,263%. Hal ini bermakna bahwa kejutan dari harga bahan bakar minyak eceran sebesar satu standar deviasi berpengaruh positif mendorong meningkatnya IHKK rata-rata sebesar 1,263%, pengaruh paling banyak kepada kelompok komoditi transportasi, komunikasi dan

Universitas Indonesia

jasa keuangan (TRANS) yaitu rata-rata sebesar 6,063% dan terkecil kepada kelompok komoditi kesehatan (KES) yaitu rata-rata sebesar -0,034%.

4.3.2.2. Analisis *Impulse Response* Harga Bahan bakar Minyak Industri

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa kelompok komoditi merespon positif dan negatif kejutan bahan bakar minyak premium industri (PREM_IN). Respon kelompok komoditi selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) rata-rata sebesar 0,074%. Hal ini bermakna bahwa kejutan dari harga bahan bakar minyak premium industri sebesar satu standar deviasi berpengaruh positif mendorong meningkatnya IHKK rata-rata sebesar 0,074%, pengaruh paling banyak kepada kelompok komoditi Transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) yaitu rata-rata sebesar 0,670% dan terkecil kepada kelompok komoditi sandang (SAN) yaitu rata-rata sebesar -0,034%.

Kelompok komoditi merespon positif dan negatif kejutan bahan bakar minyak solar industri (SOL_IN). Respon kelompok komoditi selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) rata-rata sebesar 0,297%. Hal ini bermakna bahwa kejutan dari harga bahan bakar minyak premium industri sebesar satu standar deviasi berpengaruh positif mendorong meningkatnya IHKK rata-rata sebesar 0,297%, pengaruh paling banyak kepada kelompok komoditi Transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) yaitu rata-rata sebesar 1,266% dan terkecil kepada kelompok komoditi sandang (SAN) yaitu rata-rata sebesar 0,054%.

Secara keseluruhan kelompok komoditi merespon positif dan negatif kejutan bahan bakar minyak industri. Respon kelompok komoditi selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) rata-rata sebesar 0,370%, Hal ini bermakna bahwa kejutan dari harga bahan bakar minyak industri sebesar satu standar deviasi berpengaruh positif mendorong meningkatnya IHKK rata-rata sebesar 0,370%, pengaruh paling banyak kepada kelompok komoditi Transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) yaitu rata-rata sebesar 1,937% dan terkecil kepada kelompok komoditi perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER) yaitu rata-rata sebesar -0,257%.

4.3.2.3. Analisis *Impulse Response* Kelompok Komoditi

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa kelompok komoditi merespon positif dan negatif kejutan kelompok komoditi bahan makanan. Respon kelompok komoditi selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) rata-rata sebesar 0,529%. Hal ini bermakna bahwa kejutan dari kelompok komoditi bahan makanan sebesar satu standar deviasi berpengaruh positif mendorong meningkatnya IHKK rata-rata sebesar 0,529%, pengaruh paling banyak kepada kelompok komoditi bahan makanan itu sendiri (BM) yaitu rata-rata sebesar 1,541% dan terkecil kepada kelompok komoditi sandang (SAN) yaitu rata-rata sebesar -0,218%.

Kelompok komoditi merespon positif dan negatif kejutan kelompok komoditi makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ). Respon kelompok komoditi selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) rata-rata sebesar 0,579%. Hal ini bermakna bahwa kejutan dari kelompok komoditi makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ) sebesar satu standar deviasi berpengaruh positif mendorong meningkatnya IHKK rata-rata sebesar 0,579%, pengaruh paling banyak kepada kelompok komoditi transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) yaitu rata-rata sebesar 1,062% dan terkecil kepada kelompok komoditi kesehatan (KES) yaitu rata-rata sebesar 0,463%.

Seluruh kelompok komoditi merespon negatif kejutan kelompok komoditi perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER) rata-rata sebesar -0,404%. Hal ini bermakna bahwa kejutan dari kelompok komoditi perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar satu standar deviasi berpengaruh positif mendorong menurunnya IHKK rata-rata sebesar -0,404%, pengaruh paling banyak kepada kelompok komoditi transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) yaitu rata-rata sebesar -1,415% dan terkecil kepada kelompok komoditi pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN) yaitu rata-rata sebesar -0,026%.

Kelompok komoditi merespon positif dan negatif kejutan kelompok komoditi sandang (SAN). Respon kelompok komoditi selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) rata-rata sebesar 0,113%. Hal ini bermakna bahwa kejutan dari kelompok komoditi sandang sebesar satu standar deviasi berpengaruh positif mendorong meningkatnya IHKK rata-rata sebesar 0,113%, pengaruh paling

Universitas Indonesia

banyak kepada kelompok komoditi sandang itu sendiri yaitu rata-rata sebesar 0,872% dan terkecil kepada kelompok komoditi kesehatan (KES) yaitu rata-rata sebesar 0,205%.

Kelompok komoditi merespon positif dan negatif kejutan kelompok komoditi pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN). Respon kelompok komoditi selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) rata-rata sebesar 0,514%. Hal ini bermakna bahwa kejutan dari kelompok komoditi pendidikan, rekreasi dan olah raga sebesar satu standar deviasi berpengaruh positif mendorong meningkatnya IHKK rata-rata sebesar 0,514%, pengaruh paling banyak kepada kelompok komoditi pendidikan, rekreasi dan olah raga itu sendiri yaitu rata-rata sebesar 1,409% dan terkecil kepada kelompok komoditi kesehatan (KES) yaitu rata-rata sebesar 0,289%.

Kelompok komoditi merespon positif dan negatif kejutan kelompok komoditi kesehatan (KES). Respon kelompok komoditi selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) rata-rata sebesar -0,229%. Hal ini bermakna bahwa kejutan dari kelompok komoditi kesehatan sebesar satu standar deviasi berpengaruh positif mendorong menurunnya IHKK rata-rata sebesar -0,229%, pengaruh paling banyak kepada kelompok komoditi transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) yaitu rata-rata sebesar 0,592% dan terkecil kepada kelompok komoditi kesehatan (KES) itu sendiri yaitu rata-rata sebesar -0,169%.

Kelompok komoditi merespon positif dan negatif kejutan kelompok komoditi transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS). Respon kelompok komoditi selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) rata-rata sebesar -0,305%. Hal ini bermakna bahwa kejutan dari kelompok komoditi Transportasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar satu standar deviasi berpengaruh positif mendorong menurunnya IHKK rata-rata sebesar -0,305%, pengaruh paling banyak kepada kelompok komoditi transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) yaitu rata-rata sebesar 1,127% dan terkecil kepada kelompok komoditi kesehatan (KES) itu sendiri yaitu rata-rata sebesar -0,292%.

Secara keseluruhan kelompok komoditi merespon positif dan negatif kejutan kelompok komoditi itu sendiri. Respon kelompok komoditi selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) rata-rata sebesar 0,797%. Hal ini bermakna bahwa

Universitas Indonesia

kejutan dari kelompok komoditi sebesar satu standar deviasi berpengaruh positif mendorong meningkatnya IHKK rata-rata sebesar 0,797%, pengaruh paling banyak kepada kelompok komoditi transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) yaitu rata-rata sebesar 1,507% dan terkecil kepada kelompok komoditi kesehatan (KES) itu sendiri yaitu rata-rata sebesar 0,816%.

4.3.3. Hasil *Variance Decomposition* (VDC)

Setiap variabel dalam model VAR-VECM mempunyai peran yang berbeda dalam menentukan perubahan variabel lainnya. Dari hasil VDC dapat dilihat varian suatu variabel yang terbentuk dari inovasi variabel lainnya maupun dari inovasi dirinya sendiri. Dengan hasil VDC dapat diketahui perbedaan varian suatu variabel sebelum dan sesudah kejutan, baik kejutan dari variabel lain maupun dari dirinya sendiri untuk melihat pengaruh relatif suatu variabel terhadap variabel lainnya.

Untuk melihat pengaruh harga BBM eceran dan industri terhadap indeks harga kelompok komoditi, maka perlu dilihat hasil *Variance Decomposition* 7 kelompok komoditi: Bahan Makanan (BM); Makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ); Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER); Sandang (SAN); Pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN); Kesehatan (KES); dan transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS). Hasilnya digambarkan dengan gambar grafik untuk melihat pergerakan respon masing-masing IHKK terhadap kejutan variabel harga bahan bakar minyak.

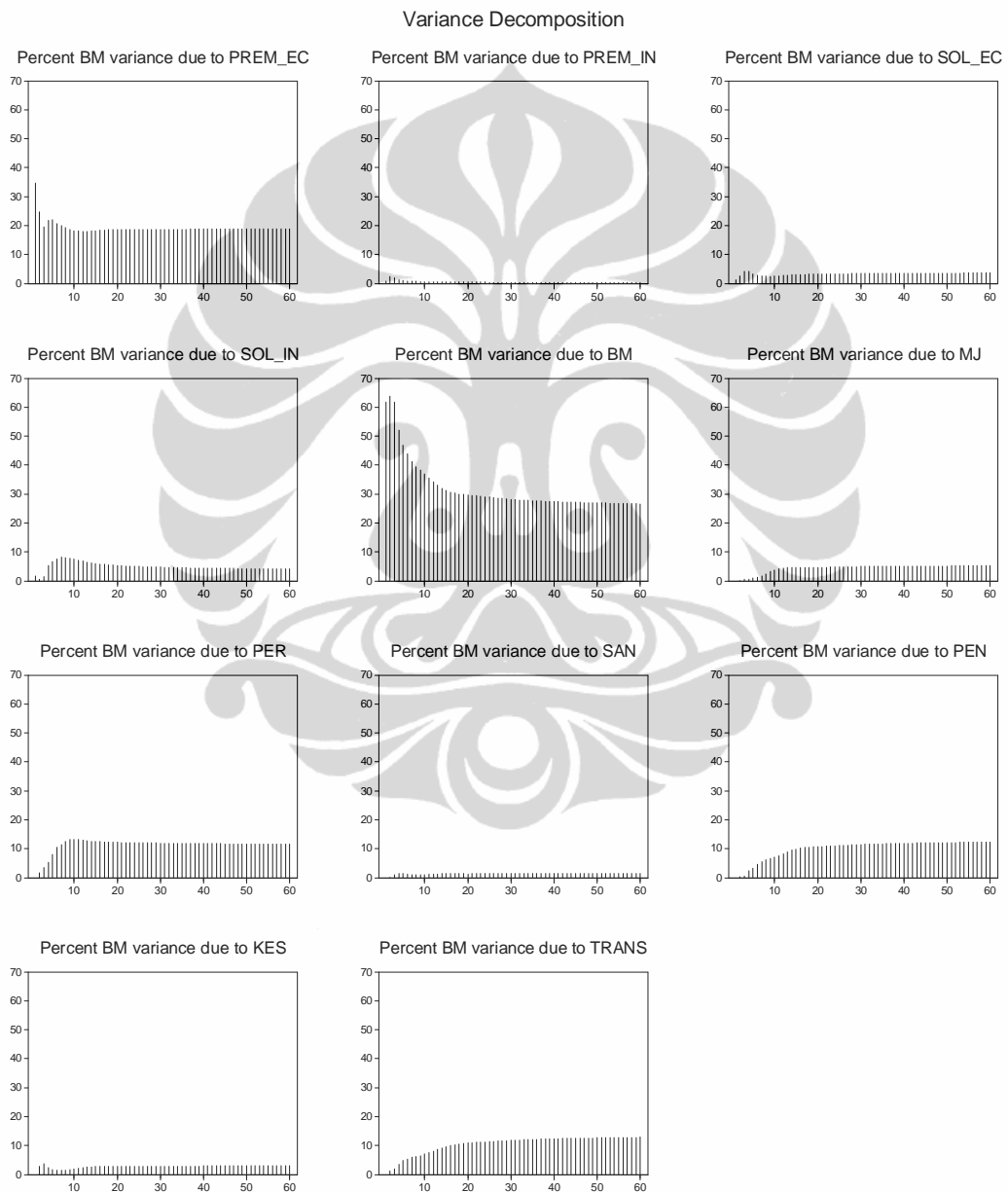
Sumbu horizontal pada grafik merupakan waktu dalam periode bulan kedepan, sedangkan sumbu vertikal adalah nilai varian.

4.3.3.1. *Variance Decomposition* Indeks Harga Kelompok Komoditi Bahan Makanan (BM)

Gambar 4.8 menunjukkan varian variabel BM cenderung meningkat ketika mendapat kejutan variabel: harga premium eceran (PREM_EC), harga solar eceran (SOL_EC), IHKK makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ),

Universitas Indonesia

IHKK sandang (SAN), IHKK pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN), IHKK kesehatan (KES), IHKK transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS), namun varian variabel BM cenderung menurun ketika mendapat kejutan variabel: harga premium industri (PREM_IN), harga solar industri (SOL_IN), IHKK bahan makanan (BM), IHKK perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER).



Gambar 4.8 *Variance Decomposition* Variabel Indeks Harga Kelompok Komoditi Bahan Makanan (BM)

Berdasarkan tabel *variance decomposition* (Lampiran 11) kejutan harga bahan bakar premium eceran (PREM_EC) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 19,21% pada varian IHKK bahan makanan (BM), artinya kelompok komoditi bahan makanan selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga bahan bakar minyak premium eceran rata-rata sebesar 19,21%.

Kejutan harga bahan bakar solar eceran (SOL_EC) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 3,32% pada varian IHKK bahan makanan (BM), artinya kelompok komoditi bahan makanan selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga bahan bakar minyak solar eceran rata-rata sebesar 3,32%.

Kejutan harga bahan bakar premium industri (PREM_IN) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 0,53% pada varian IHKK bahan makanan (BM), artinya kelompok komoditi bahan makanan selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga bahan bakar minyak premium industri rata-rata sebesar 0,53%.

Kejutan harga bahan bakar solar industri (SOL_IN) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 4,93% pada varian IHKK bahan makanan (BM), artinya kelompok komoditi bahan makanan selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga bahan bakar minyak solar industri rata-rata sebesar 4,93%.

Kejutan harga kelompok komoditi bahan makanan (BM) itu sendiri setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 31,80% pada varian IHKK bahan makanan (BM), artinya kelompok komoditi bahan makanan selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi bahan makanan itu sendiri rata-rata sebesar 4,93%.

Kejutan harga kelompok komoditi makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 4,38% pada varian IHKK bahan makanan (BM), artinya kelompok komoditi bahan makanan selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau rata-rata sebesar 4,38%.

Kejutan harga kelompok komoditi perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 11,30%

Universitas Indonesia

pada varian IHKK bahan makanan (BM), artinya kelompok komoditi bahan makanan selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar rata-rata sebesar 11,30%.

Kejutan harga kelompok komoditi sandang (SAN) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 1,31% pada varian IHKK bahan makanan (BM), artinya kelompok komoditi bahan makanan selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi sandang rata-rata sebesar 1,31%.

Kejutan harga kelompok komoditi pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 10,09% pada varian IHKK bahan makanan (BM), artinya kelompok komoditi bahan makanan selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi pendidikan, rekreasi dan olah raga rata-rata sebesar 10,09%.

Kejutan harga kelompok komoditi kesehatan (KES) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 2,70% pada varian IHKK bahan makanan (BM), artinya kelompok komoditi bahan makanan selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi kesehatan rata-rata sebesar 2,70%.

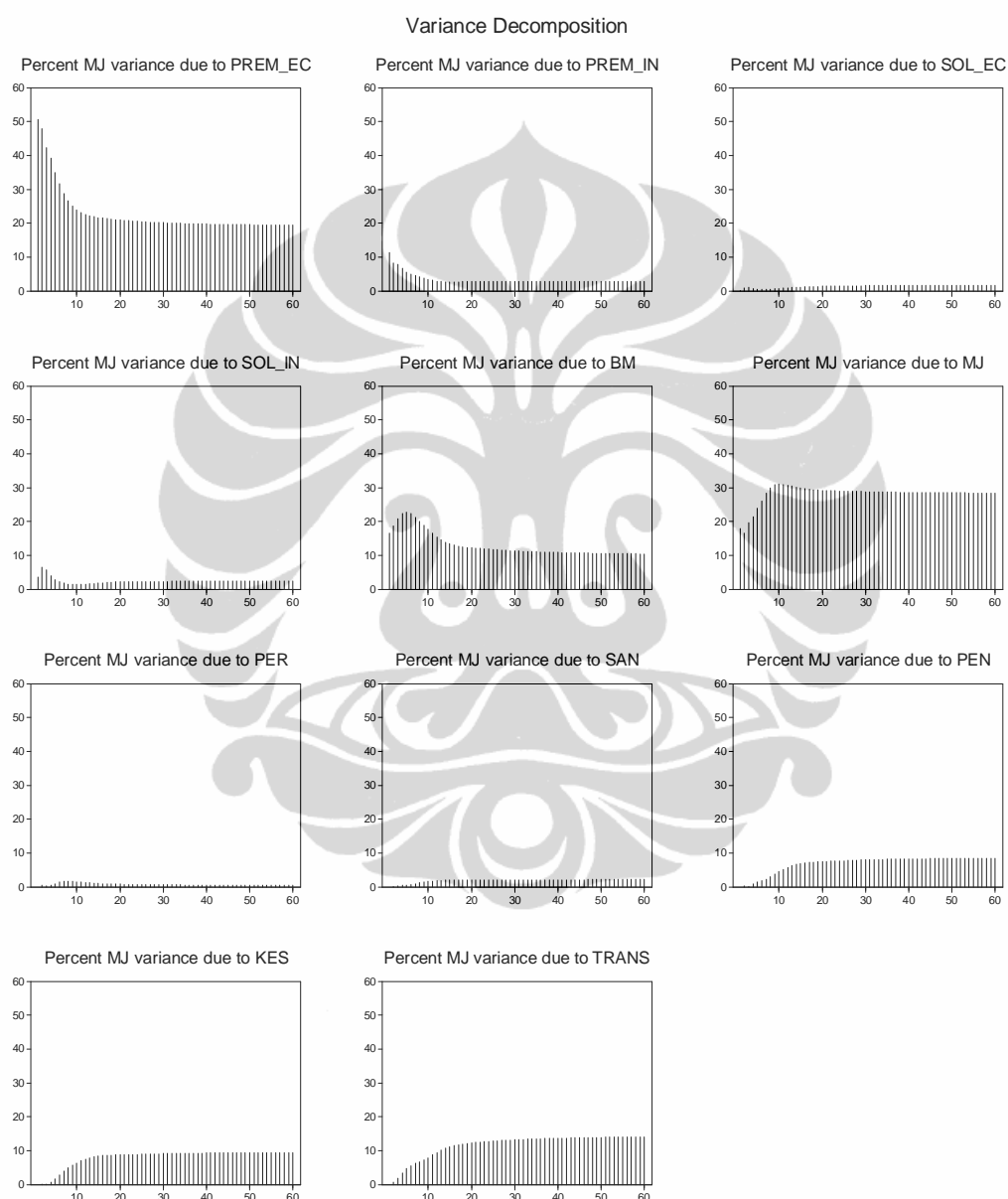
Kejutan harga kelompok komoditi transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 10,44% pada varian IHKK bahan makanan (BM), artinya kelompok komoditi bahan makanan selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi Transportasi, komunikasi dan jasa keuangan rata-rata sebesar 10,44%.

4.3.3.2. Variance Decomposition Indeks Harga Kelompok Komoditi Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau (MJ)

Gambar 4.9 menunjukkan varian variabel MJ cenderung meningkat ketika mendapat kejutan variabel: harga solar eceran (SOL_EC), harga solar industri (SOL_IN), IHKK sandang (SAN), IHKK pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN), IHKK kesehatan (KES), IHKK transportasi, komunikasi dan jasa

Universitas Indonesia

keuangan (TRANS), namun varian variabel BM cenderung menurun ketika mendapat kejutan variabel: harga premium eceran (PREM_EC), harga premium industri (PREM_IN), IHKK bahan makanan (BM), IHKK makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ), IHKK perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER).



Gambar 4.9. *Variance Decomposition* Variabel Indeks Harga Kelompok Komoditi Makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ)

Berdasarkan tabel *variance decomposition* (Lampiran 11) kejutan harga bahan bakar premium eceran (PREM_EC) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 22,73% pada varian IHKK makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ), artinya kelompok komoditi makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga bahan bakar minyak premium eceran rata-rata sebesar 22,73%.

Kejutan harga bahan bakar solar eceran (SOL_EC) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 1,37% pada varian IHKK makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ), artinya kelompok komoditi makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga bahan bakar minyak solar eceran rata-rata sebesar 1,37%.

Kejutan harga bahan bakar premium industri (PREM_IN) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 3,38% pada varian IHKK makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ), artinya kelompok komoditi makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga bahan bakar minyak premium industri rata-rata sebesar 3,38%.

Kejutan harga bahan bakar solar industri (SOL_IN) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 2,41% pada varian IHKK makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ), artinya kelompok komoditi makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga bahan bakar minyak solar industri rata-rata sebesar 2,41%.

Kejutan harga kelompok komoditi bahan makanan (BM) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 12,95% pada varian IHKK makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ), artinya kelompok komoditi makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau itu sendiri rata-rata sebesar 12,95%.

Kejutan harga kelompok komoditi makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 28,18% pada varian IHKK makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ), artinya kelompok komoditi makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau selama kurun

waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau itu sendiri rata-rata sebesar 28,18%.

Kejutan harga kelompok komoditi perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 0,71% pada varian IHKK makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ), artinya kelompok komoditi makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar rata-rata sebesar 0,71%.

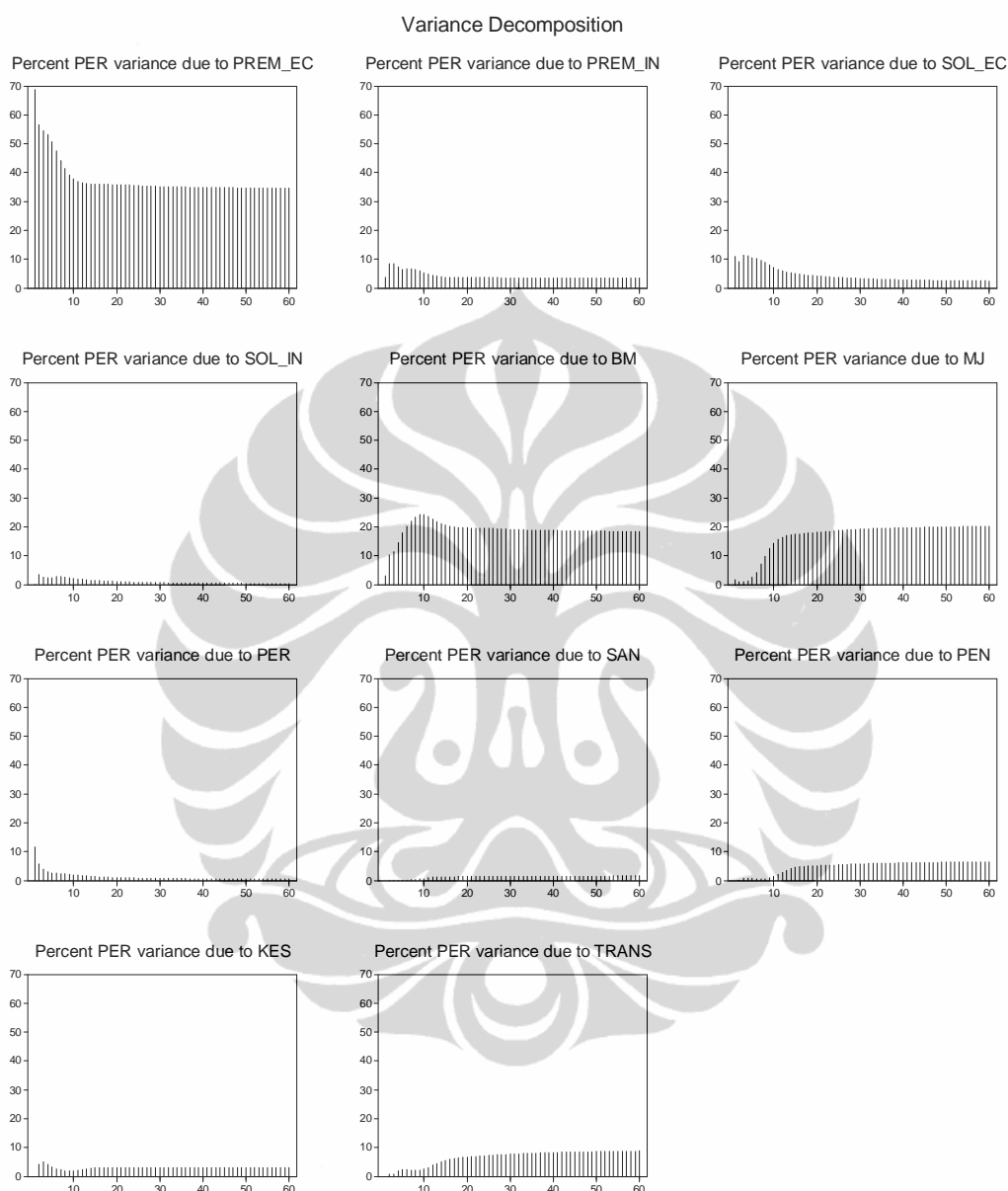
Kejutan harga kelompok komoditi sandang (SAN) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 1,85% pada varian IHKK makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ), artinya kelompok komoditi makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi sandang rata-rata sebesar 1,85%.

Kejutan harga kelompok komoditi pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 6,87% pada varian IHKK makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ), artinya kelompok komoditi makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi pendidikan, rekreasi dan olah raga rata-rata sebesar 6,87%.

Kejutan harga kelompok komoditi kesehatan (KES) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 7,97% pada varian IHKK makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ), artinya kelompok komoditi makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi kesehatan rata-rata sebesar 7,97%.

Kejutan harga kelompok komoditi transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 11,59% pada varian IHKK makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ), artinya kelompok komoditi makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi Transportasi, komunikasi dan jasa keuangan rata-rata sebesar 11,59%.

4.3.3.3. Variance Decomposition Indeks Harga Kelompok Komoditi Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar (PER)



Gambar 4.10 Variance Decomposition Variabel Indeks Harga Kelompok Komoditi Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar (PER)

Gambar 4.10 menunjukkan varian variabel PER cenderung meningkat ketika mendapat kejutan variabel: IHKK makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ), IHKK sandang (SAN), IHKK pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN), IHKK kesehatan (KES), IHKK transportasi, komunikasi dan jasa

keuangan (TRANS), namun varian variabel BM cenderung menurun ketika mendapat kejutan variabel: harga premium eceran (PREM_EC), harga solar eceran (SOL_EC), harga premium industri (PREM_IN), harga solar industri (SOL_IN), IHKK bahan makanan (BM), IHKK perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER).

Berdasarkan tabel *variance decomposition* (Lampiran 11) kejutan harga bahan bakar premium eceran (PREM_EC) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 37,59% pada varian IHKK perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER), artinya kelompok komoditi perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga bahan bakar minyak premium eceran rata-rata sebesar 37,59%.

Kejutan harga bahan bakar solar eceran (SOL_EC) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 4,48% pada varian IHKK perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER), artinya kelompok komoditi perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga bahan bakar minyak solar eceran rata-rata sebesar 4,48%.

Kejutan harga bahan bakar premium industri (PREM_IN) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 4,08% pada varian IHKK perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER), artinya kelompok komoditi perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga bahan bakar minyak premium industri rata-rata sebesar 4,08%.

Kejutan harga bahan bakar solar industri (SOL_IN) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 1,03% pada varian IHKK perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER), artinya kelompok komoditi perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga bahan bakar minyak solar industri rata-rata sebesar 1,03%.

Kejutan harga kelompok komoditi bahan makanan (BM) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 18,93% pada varian IHKK perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER), artinya kelompok komoditi perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi bahan makanan rata-rata sebesar 18,93%.

Kejutannya harga kelompok komoditi makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 16,88% pada varian IHKK perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER), artinya kelompok komoditi perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau rata-rata sebesar 16,88%.

Kejutannya harga kelompok komoditi perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 1,32% pada varian IHKK perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER), artinya kelompok komoditi perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar rata-rata sebesar 1,32%.

Kejutannya harga kelompok komoditi sandang (SAN) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 1,27% pada varian IHKK perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER), artinya kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi sandang rata-rata sebesar 1,27%.

Kejutannya harga kelompok komoditi pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 4,85% pada varian IHKK perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER), artinya kelompok komoditi perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi pendidikan, rekreasi dan olah raga rata-rata sebesar 4,85%.

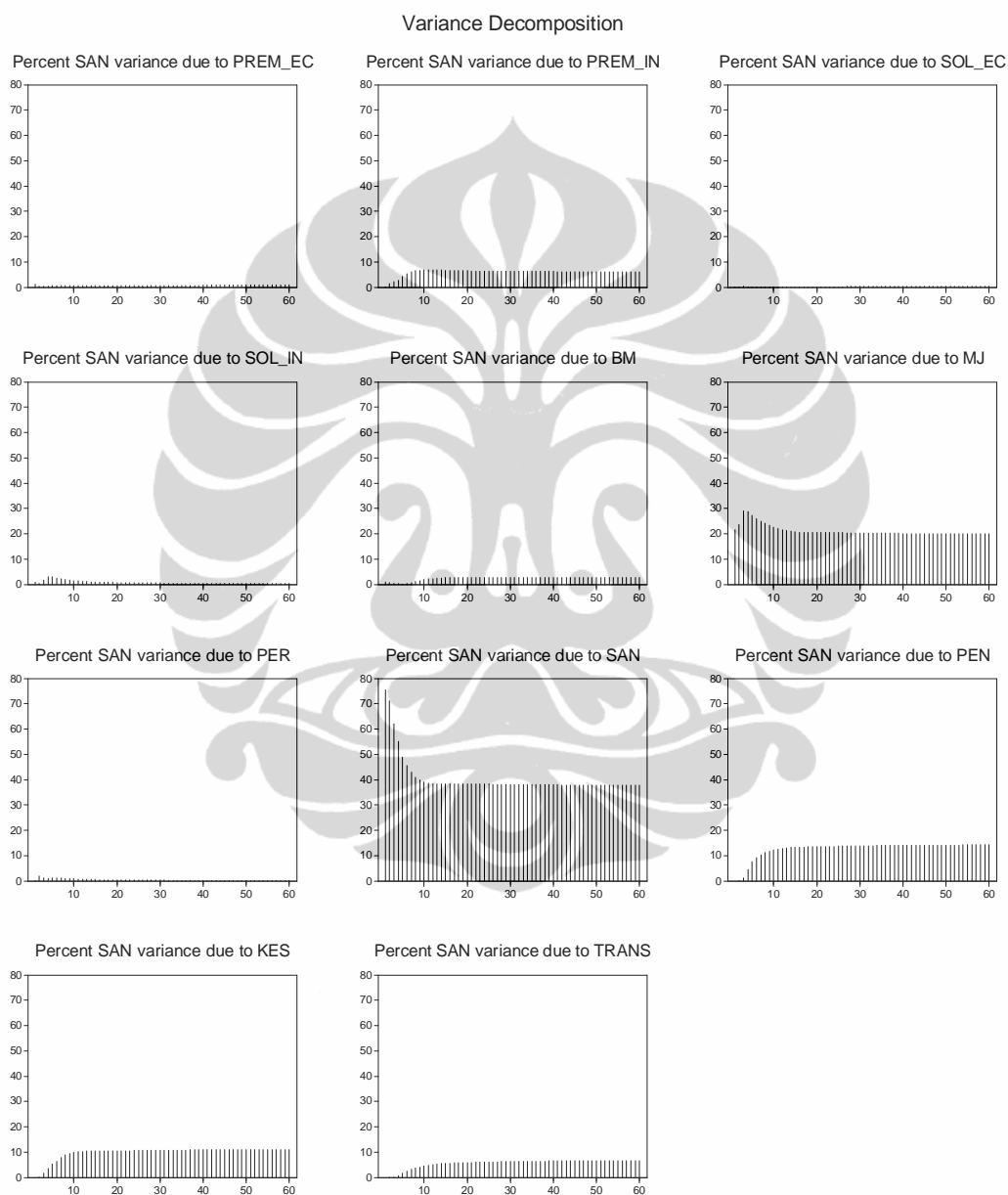
Kejutannya harga kelompok komoditi kesehatan (KES) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 2,96% pada varian IHKK perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER), artinya kelompok komoditi perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi kesehatan rata-rata sebesar 2,96%.

Kejutannya harga kelompok komoditi transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 6,61% pada varian IHKK perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER), artinya kelompok komoditi perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar selama

Universitas Indonesia

kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi Transportasi, komunikasi dan jasa keuangan rata-rata sebesar 6,61%.

4.3.3.4. *Variance Decomposition* Indeks Harga Kelompok Komoditi Sandang (SAN)



Gambar 4.11 *Variance Decomposition* Variabel Indeks Harga Kelompok Komoditi Sandang (SAN)

Gambar 4.11 menunjukkan varian variabel SAN cenderung meningkat ketika mendapat kejutan variabel: harga premium eceran (PREM_EC), harga solar eceran (SOL_EC), IHKK bahan makanan (BM), IHKK pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN), IHKK kesehatan (KES), IHKK transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS), namun varian variabel BM cenderung menurun ketika mendapat kejutan variabel: harga premium industri (PREM_IN), harga solar industri (SOL_IN), IHKK makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ), IHKK perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER), IHKK sandang (SAN). Berdasarkan tabel *variance decomposition* (Lampiran 11) kejutan harga bahan bakar premium eceran (PREM_EC) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 0,73% pada varian IHKK sandang (SAN), artinya kelompok komoditi sandang selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga bahan bakar minyak premium eceran rata-rata sebesar 0,73%.

Kejutan harga bahan bakar solar eceran (SOL_EC) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 0,25% pada varian IHKK sandang (SAN), artinya kelompok komoditi sandang selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga bahan bakar minyak solar eceran rata-rata sebesar 0,25%.

Kejutan harga bahan bakar premium industri (PREM_IN) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 5,96% pada varian IHKK sandang (SAN), artinya kelompok komoditi sandang selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga bahan bakar minyak premium industri rata-rata sebesar 5,96%.

Kejutan harga bahan bakar solar industri (SOL_IN) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 5,96% pada varian IHKK sandang (SAN), artinya kelompok komoditi sandang selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga bahan bakar minyak solar industri rata-rata sebesar 5,96%.

Kejutan harga kelompok komoditi bahan makanan (BM) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 2,33% pada varian IHKK sandang (SAN), artinya kelompok komoditi sandang selama kurun waktu 2004-2008 (60

bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi bahan makanan rata-rata sebesar 2,33%.

Kejutannya harga kelompok komoditi makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 21,13% pada varian IHKK sandang (SAN), artinya kelompok komoditi sandang selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau rata-rata sebesar 21,13%.

Kejutannya harga kelompok komoditi perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 0,40% pada varian IHKK sandang (SAN), artinya kelompok komoditi sandang selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi sandang rata-rata sebesar 0,40%.

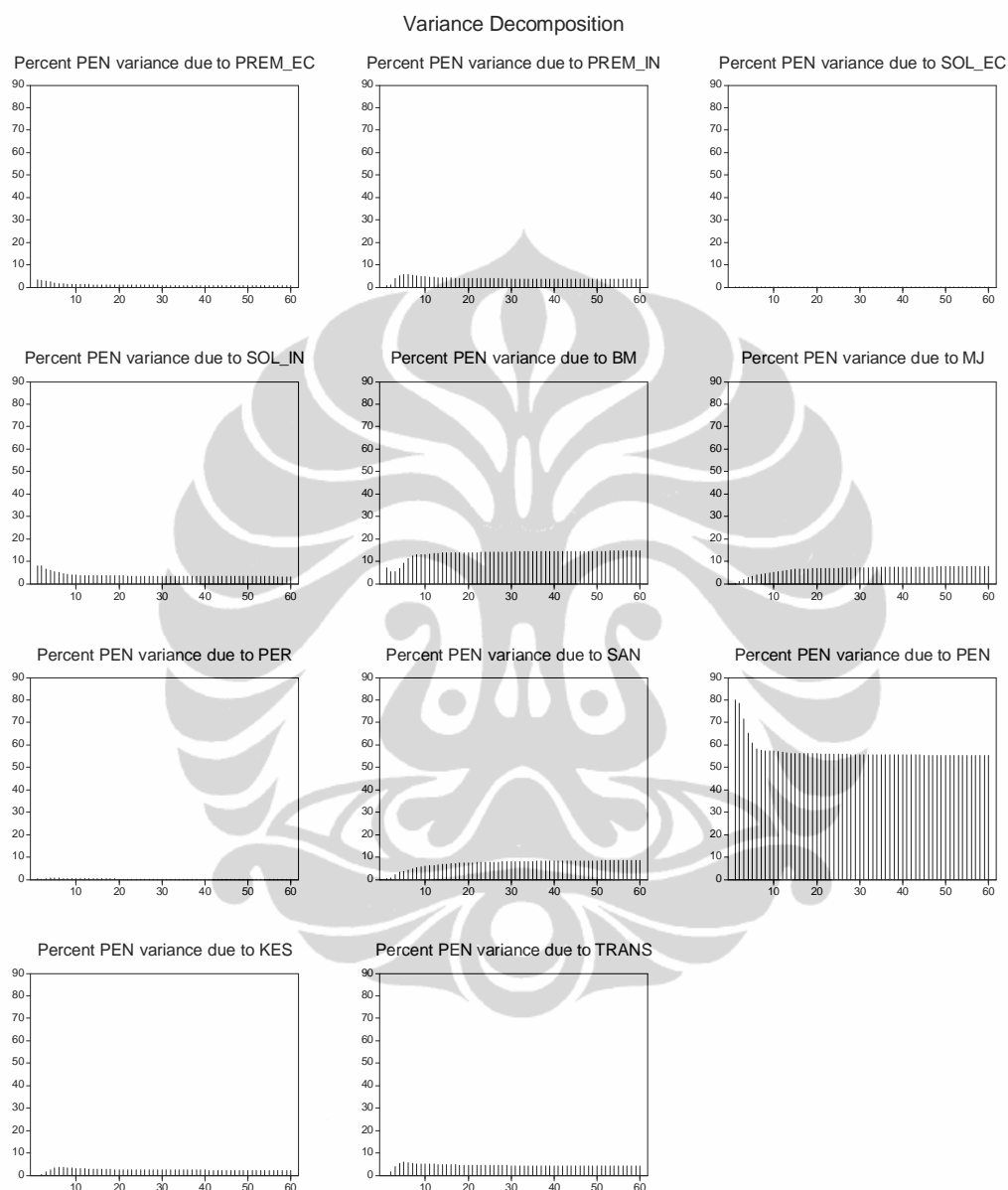
Kejutannya harga kelompok komoditi sandang (SAN) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 40,40% pada varian IHKK sandang (SAN), artinya kelompok sandang selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi sandang itu sendiri rata-rata sebesar 40,40%.

Kejutannya harga kelompok komoditi pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 12,67% pada varian IHKK sandang (SAN), artinya kelompok komoditi sandang selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi pendidikan, rekreasi dan olah raga rata-rata sebesar 12,67%.

Kejutannya harga kelompok komoditi kesehatan (KES) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 9,85% pada varian IHKK sandang (SAN), artinya kelompok komoditi sandang selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi kesehatan rata-rata sebesar 9,85%.

Kejutannya harga kelompok komoditi transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 5,52% pada varian IHKK sandang (SAN), artinya kelompok komoditi sandang selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi Transportasi, komunikasi dan jasa keuangan rata-rata sebesar 5,52%.

4.3.3.5. Variance Decomposition Indeks Harga Kelompok Komoditi Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga (PEN)



Gambar 4.12 Variance Decomposition Variabel Indeks Harga Kelompok Komoditi Pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN)

Gambar 4.12 menunjukkan varian variabel PEN cenderung meningkat ketika mendapat kejutan variabel: IHKK bahan makanan (BM), IHKK makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ), IHKK sandang (SAN), namun varian

Universitas Indonesia

variabel BM cenderung menurun ketika mendapat kejutan variabel: harga premium eceran (PREM_EC), harga solar eceran (SOL_EC), harga premium industri (PREM_IN), harga solar industri (SOL_IN), IHKK perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER), IHKK pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN), IHKK kesehatan (KES), IHKK transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS).

Berdasarkan tabel *variance decomposition* (Lampiran 11) kejutan harga bahan bakar premium eceran (PREM_EC) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 1,07% pada varian IHKK pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN), artinya kelompok komoditi pendidikan, rekreasi dan olah raga setiap periode dipengaruhi harga bahan bakar minyak premium eceran rata-rata sebesar 1,07%.

Kejutan harga bahan bakar solar eceran (SOL_EC) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 0,05% pada varian IHKK pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN), artinya kelompok komoditi pendidikan, rekreasi dan olah raga selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga bahan bakar minyak solar eceran rata-rata sebesar 0,05%.

Kejutan harga bahan bakar premium industri (PREM_IN) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 3,84% pada varian IHKK pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN), artinya kelompok komoditi pendidikan, rekreasi dan olah raga selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga bahan bakar minyak premium industri rata-rata sebesar 3,84%.

Kejutan harga bahan bakar solar industri (SOL_IN) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 3,71% pada varian IHKK pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN), artinya kelompok komoditi pendidikan, rekreasi dan olah raga selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga bahan bakar minyak solar industri rata-rata sebesar 3,71%.

Kejutan harga kelompok komoditi bahan makanan (BM) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 13,44% pada varian IHKK pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN), artinya kelompok komoditi pendidikan, rekreasi dan olah raga selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi bahan makanan rata-rata sebesar 13,44%.

Kejutannya harga kelompok komoditi makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 6,49% pada varian IHKK pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN), artinya kelompok komoditi pendidikan, rekreasi dan olah raga selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau rata-rata sebesar 6,49%.

Kejutannya harga kelompok komoditi perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 0,25% pada varian IHKK pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN), artinya kelompok komoditi pendidikan, rekreasi dan olah raga selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi pendidikan, rekreasi dan olah raga rata-rata sebesar 0,25%.

Kejutannya harga kelompok komoditi sandang (SAN) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 7,21% pada varian IHKK pendidikan (PEN), artinya kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi sandang rata-rata sebesar 7,21%.

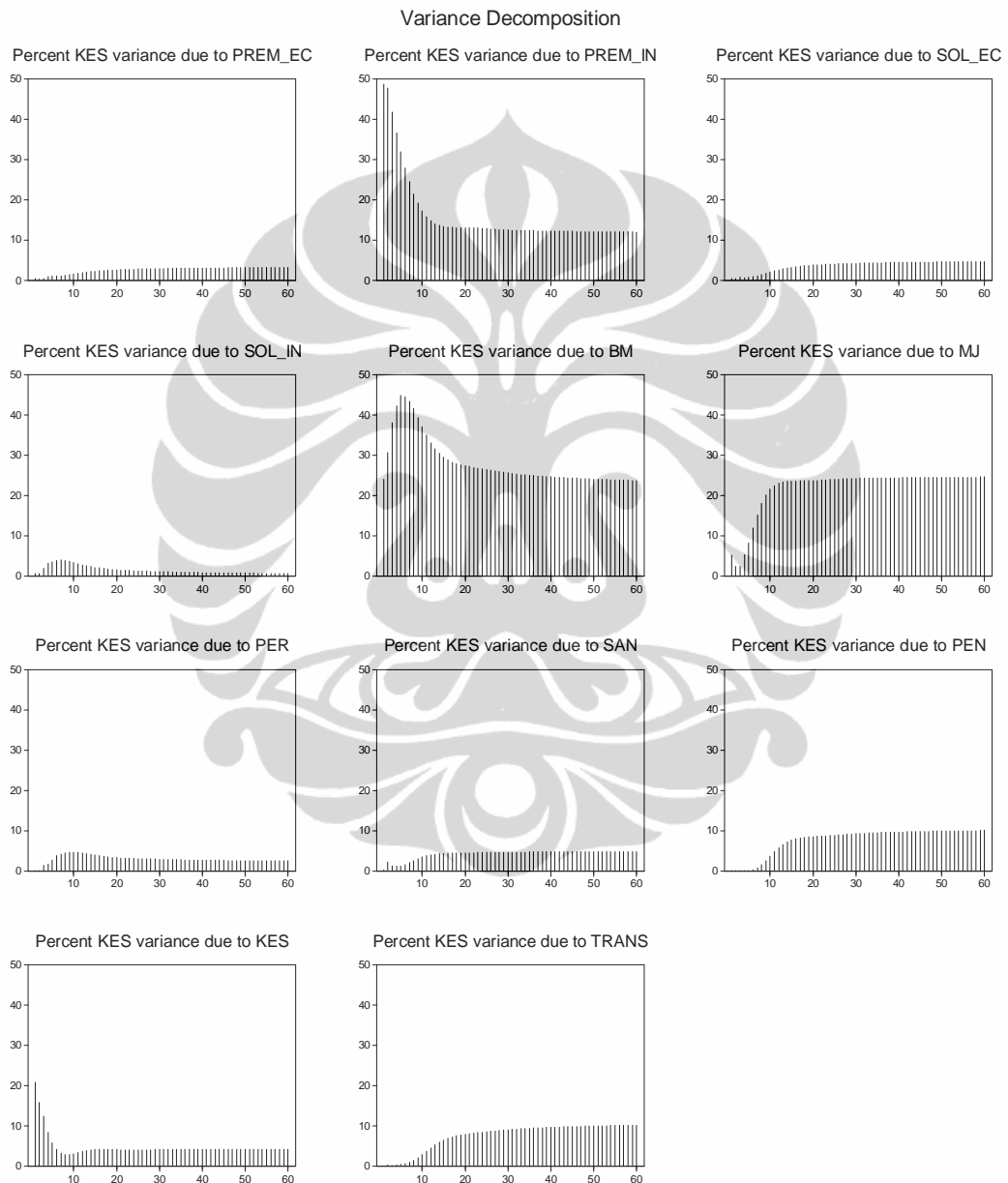
Kejutannya harga kelompok komoditi pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 57,15% pada varian IHKK pendidikan (PEN), artinya kelompok komoditi pendidikan selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi pendidikan, rekreasi dan olah raga itu sendiri rata-rata sebesar 57,15%.

Kejutannya harga kelompok komoditi kesehatan (KES) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 2,44% pada varian IHKK pendidikan (PEN), artinya kelompok komoditi pendidikan selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi kesehatan rata-rata sebesar 2,44%.

Kejutannya harga kelompok komoditi transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 4,36% pada varian IHKK pendidikan (PEN), artinya kelompok komoditi pendidikan selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga

kelompok komoditi Transportasi, komunikasi dan jasa keuangan rata-rata sebesar 4,36%.

4.3.3.6. *Variance Decomposition* Indeks Harga Kelompok Komoditi Kesehatan (KES)



Gambar 4.13 *Variance Decomposition* Variabel Indeks Harga Kelompok Komoditi Kesehatan (KES)

Gambar 4.13 menunjukkan varian variabel KES cenderung meningkat ketika mendapat kejutan variabel: harga premium eceran (PREM_EC), harga solar eceran (SOL_EC), IHKK makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ), IHKK sandang (SAN), IHKK pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN), IHKK kesehatan (KES), IHKK transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS), namun varian variabel BM cenderung menurun ketika mendapat kejutan variabel: harga premium industri (PREM_IN), harga solar industri (SOL_IN), IHKK bahan makanan (BM), IHKK perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER).

Berdasarkan tabel *variance decomposition* (Lampiran 11) kejutan harga bahan bakar premium eceran (PREM_EC) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 2,51% pada varian IHKK kesehatan (KES), artinya kelompok komoditi kesehatan selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga bahan bakar minyak premium eceran rata-rata sebesar 2,51%.

Kejutan harga bahan bakar solar eceran (SOL_EC) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 3,59% pada varian IHKK kesehatan (KES), artinya kelompok komoditi kesehatan selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga bahan bakar minyak solar eceran rata-rata sebesar 3,59%.

Kejutan harga bahan bakar premium industri (PREM_IN) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 15,73% pada varian IHKK kesehatan (KES), artinya kelompok komoditi kesehatan selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga bahan bakar minyak premium industri rata-rata sebesar 15,73%.

Kejutan harga bahan bakar solar industri (SOL_IN) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 1,39% pada varian IHKK kesehatan (KES), artinya kelompok komoditi kesehatan selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga bahan bakar minyak solar industri rata-rata sebesar 1,39%.

Kejutan harga kelompok komoditi bahan makanan (BM) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 27,94% pada varian IHKK kesehatan (KES), artinya kelompok komoditi kesehatan selama kurun waktu 2004-2008 (60

bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi bahan makanan rata-rata sebesar 27,94%.

Kejutannya harga kelompok komoditi makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 21,91% pada varian IHKK kesehatan (KES), artinya kelompok komoditi kesehatan selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau rata-rata sebesar 21,91%.

Kejutannya harga kelompok komoditi perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 2,91% pada varian IHKK kesehatan (KES), artinya kelompok komoditi kesehatan selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi kesehatan rata-rata sebesar 2,91%.

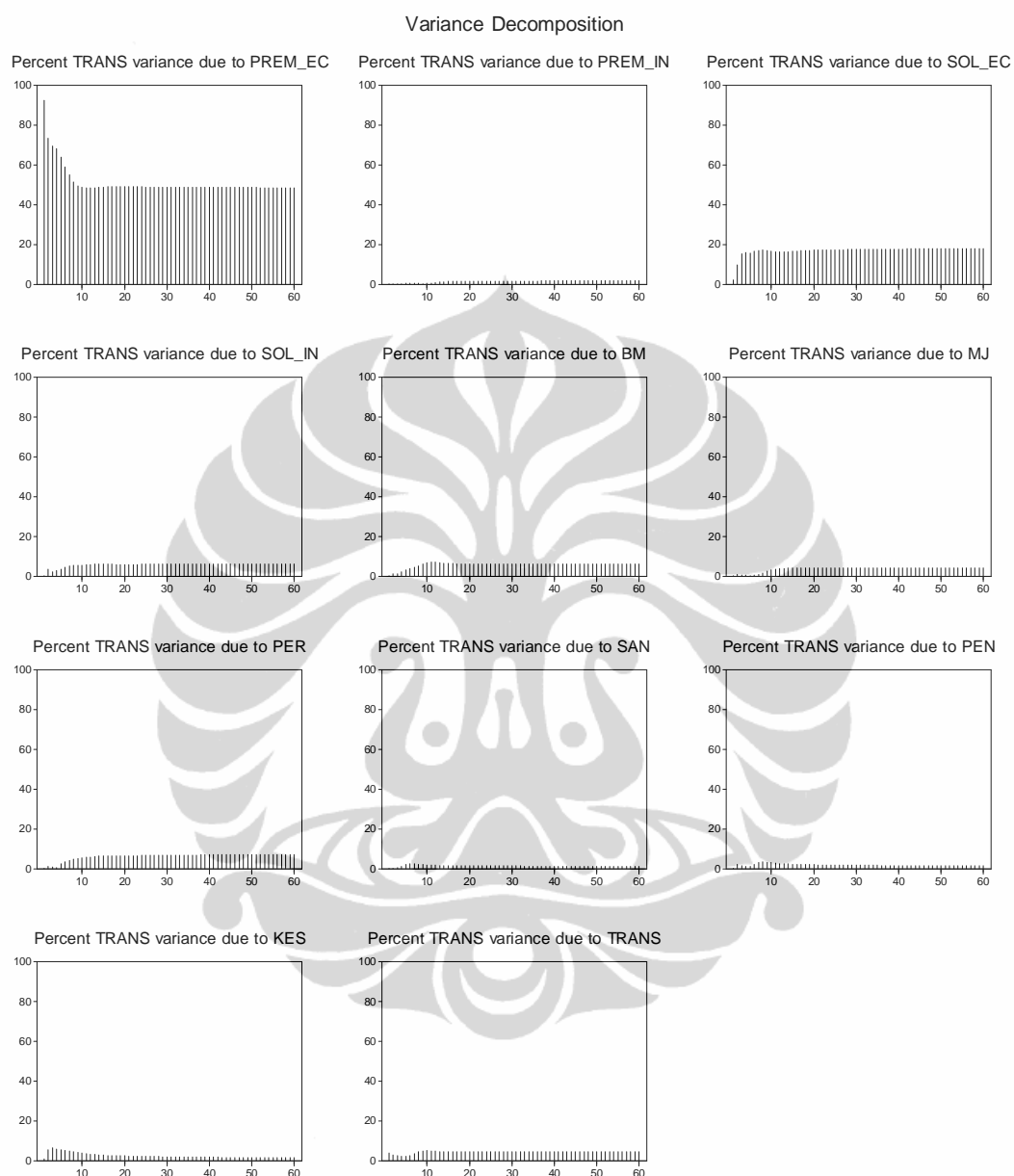
Kejutannya harga kelompok komoditi sandang (SAN) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 4,15% pada varian IHKK kesehatan (KES), artinya kelompok komoditi kesehatan selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi sandang rata-rata sebesar 4,15%.

Kejutannya harga kelompok komoditi pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 7,72% pada varian IHKK kesehatan (KES), artinya kelompok komoditi kesehatan selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi rata-rata sebesar 7,72%.

Kejutannya harga kelompok komoditi kesehatan (KES) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 4,69% pada varian IHKK kesehatan (KES), artinya kelompok komoditi kesehatan selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi kesehatan itu sendiri rata-rata sebesar 4,69%.

Kejutannya harga kelompok komoditi transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 7,46% pada varian IHKK kesehatan (KES), artinya kelompok komoditi kesehatan selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi Transportasi, komunikasi dan jasa keuangan rata-rata sebesar 7,46%.

4.3.3.7. Variance Decomposition Indeks Harga elompok Komoditi Transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS)



Gambar 4.14 *Variance Decomposition* Variabel Indeks Harga Kelompok Komoditi Transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS)

Gambar 4.14 menunjukkan varian variabel TRANS cenderung meningkat ketika mendapat kejutan variabel: harga solar eceran (SOL_EC), harga premium industri (PREM_IN), harga solar industri (SOL_IN), IHKK makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ), IHKK perumahan, air, listrik, gas dan bahan

Universitas Indonesia

bakar (PER), IHKK transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS), namun varian variabel BM cenderung menurun ketika mendapat kejutan variabel: harga premium eceran (PREM_EC), IHKK bahan makanan (BM), IHKK sandang (SAN), IHKK pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN), IHKK kesehatan (KES).

Berdasarkan tabel *variance decomposition* (Lampiran 11) kejutan harga bahan bakar premium eceran (PREM_EC) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 51,06% pada varian IHKK Transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS), artinya kelompok komoditi Transportasi, komunikasi dan jasa keuangan selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga bahan bakar minyak premium eceran rata-rata sebesar 51,06%.

Kejutan harga bahan bakar solar eceran (SOL_EC) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 16,90% pada varian IHKK transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS), artinya kelompok komoditi Transportasi, komunikasi dan jasa keuangan selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga bahan bakar minyak solar eceran rata-rata sebesar 16,90%.

Kejutan harga bahan bakar premium industri (PREM_IN) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 1,35% pada varian IHKK transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS), artinya kelompok komoditi Transportasi, komunikasi dan jasa keuangan selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga bahan bakar minyak premium industri rata-rata sebesar 1,35%.

Kejutan harga bahan bakar solar industri (SOL_IN) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 5,62% pada varian IHKK transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS), artinya kelompok komoditi Transportasi, komunikasi dan jasa keuangan selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga bahan bakar minyak solar industri rata-rata sebesar 5,62%.

Kejutan harga kelompok komoditi bahan makanan (BM) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 5,65% pada varian IHKK transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS), artinya kelompok komoditi Transportasi, komunikasi dan jasa keuangan selama kurun waktu 2004-2008 (60

Universitas Indonesia

bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi bahan makanan rata-rata sebesar 5,65%.

Kejutannya harga kelompok komoditi makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 3,57% pada varian IHKK transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS), artinya kelompok komoditi Transportasi, komunikasi dan jasa keuangan selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau rata-rata sebesar 3,57%.

Kejutannya harga kelompok komoditi perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 6,07% pada varian IHKK Transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS), artinya kelompok komoditi Transportasi, komunikasi dan jasa keuangan selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar rata-rata sebesar 6,07%.

Kejutannya harga kelompok komoditi sandang (SAN) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 1,36% pada varian IHKK transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS), artinya kelompok Transportasi, komunikasi dan jasa keuangan selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi sandang rata-rata sebesar 1,36%.

Kejutannya harga kelompok komoditi pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 1,80% pada varian IHKK Transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS), artinya kelompok komoditi pendidikan selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi pendidikan, rekreasi dan olah raga itu sendiri rata-rata sebesar 1,80%.

Kejutannya harga kelompok komoditi kesehatan (KES) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar 2,36% pada varian IHKK Transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS), artinya kelompok komoditi pendidikan selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi kesehatan rata-rata sebesar 2,36%.

Kejutannya harga kelompok komoditi Transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) setiap periode memberikan kontribusi rata-rata sebesar

Universitas Indonesia

4,25% pada varian IHKK Transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS), artinya kelompok komoditi Transportasi, komunikasi dan jasa keuangan selama kurun waktu 2004-2008 (60 bulan) dipengaruhi harga kelompok komoditi Transportasi, komunikasi dan jasa keuangan itu sendiri rata-rata sebesar 4,25%.

4.3.4. Analisis Variance Decomposition

Analisis *Variance Decomposition* dilakukan berdasarkan kalkulasi varian masing-masing variabel karena adanya perubahan variabel tertentu (lihat Tabel 4.6) kemudian membandingkannya satu sama lain. Dari Analisis *Variance Decomposition* akan diketahui seberapa besar kontribusi tase varian suatu variabel secara keseluruhan dan variabel manakah yang paling banyak memberikan kontribusi kepada variabel lainnya.

Tabel 4.6
Variance Decomposition Kelompok Komoditi

Kontribusi Variabel	Rata-Rata Varian (%)							
	BM	MJ	PER	SAN	PEN	KES	TRANS	IHK
PREM_EC	19,21	22,73	37,59	0,73	1,07	2,51	51,06	19,27
SOL_EC	3,32	1,37	4,48	0,25	0,05	3,59	16,90	4,28
BBM Eceran	22,53	24,10	42,07	0,98	1,12	6,10	67,96	23,55
PREM_IN	0,53	3,38	4,08	5,96	3,84	15,73	1,35	4,98
SOL_IN	4,93	2,41	1,03	0,76	3,71	1,39	5,62	2,84
BBM Industri	5,46	5,78	5,12	6,72	7,55	17,12	6,97	7,82
BM	31,80	12,95	18,93	2,33	13,44	27,94	5,65	16,15
MJ	4,38	28,18	16,88	21,13	6,49	21,91	3,57	14,65
PER	11,30	0,71	1,32	0,40	0,25	2,91	6,07	3,28
SAN	1,31	1,85	1,27	40,40	7,21	4,15	1,36	8,22
PEN	10,09	6,87	4,85	12,67	57,15	7,72	1,80	14,45
KES	2,70	7,97	2,96	9,85	2,44	4,69	2,36	4,71
TRANS	10,44	11,59	6,61	5,52	4,36	7,46	4,25	7,18
Komoditi	72,01	70,12	52,81	92,30	91,33	76,78	25,07	68,63
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Tabel *Variance Decomposition* (Lampiran 11) "telah diolah kembali"

Pergerakan *Variance Decomposition* suatu variabel penting untuk mengetahui apakah kontribusi semakin menguat atau semakin melemah, pergerakan varian suatu variabel yang meningkat (naik) bermakna bahwa kontribusi suatu variabel atau dirinya sendiri kepada *varian* variabel tersebut cenderung menguat, sebaliknya pergerakan *varian* suatu variabel yang menurun (turun) bermakna bahwa kontribusi suatu variabel atau dirinya sendiri kepada varian variabel tersebut cenderung melemah. Pergerakan varian masing-masing variabel diikhtisarkan pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7
Pergerakan *Variance Decomposition* Kelompok Komoditi

Kontribusi Variabel	<i>Variance Decomposition</i>						
	BM	MJ	PER	SAN	PEN	KES	TRANS
PREM_EC	Naik	Turun	Turun	Naik	Turun	Naik	Turun
SOL_EC	Naik	Naik	Turun	Naik	Turun	Naik	Naik
PREM_IN	Turun	Turun	Turun	Turun	Turun	Turun	Naik
SOL_IN	Turun	Naik	Turun	Turun	Turun	Turun	Naik
BM	Turun	Turun	Turun	Naik	Naik	Turun	Turun
MJ	Naik	Turun	Naik	Turun	Naik	Naik	Naik
PER	Turun	Turun	Turun	Turun	Turun	Turun	Naik
SAN	Naik	Naik	Naik	Turun	Naik	Naik	Turun
PEN	Naik	Naik	Naik	Naik	Turun	Naik	Turun
KES	Naik	Naik	Naik	Naik	Turun	Naik	Turun
TRANS	Naik	Naik	Naik	Naik	Turun	Naik	Naik

Sumber: Tabel *Variance Decomposition* (Lampiran 11) "telah diolah kembali"

4.3.4.1. Analisis *Variance Decomposition* Indeks Harga Kelompok Komoditi Terhadap Kejutan Harga Bahan bakar Minyak Eceran

Berdasarkan Tabel 4.6 dan Tabel 4.7 kontribusi harga bahan bakar minyak premium eceran (PREM_EC) kepada varian kelompok komoditi rata-rata sebesar 19,27%, kontribusi paling banyak kepada varian kelompok komoditi transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) yaitu rata-rata sebesar 51,06% namun cenderung melemah dan kontribusi terkecil kepada varian kelompok komoditi sandang (SAN) yaitu rata-rata sebesar 0,73% dan cenderung menguat.

Kontribusi harga bahan bakar minyak solar eceran (SOL_EC) kepada varian kelompok komoditi rata-rata sebesar 4,28%, kontribusi paling banyak kepada varian kelompok komoditi transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) yaitu rata-rata sebesar 16,90% dan cenderung menguat, sedangkan kontribusi terkecil kepada varian kelompok komoditi pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN) yaitu rata-rata sebesar 0,05% dan cenderung melemah.

Dari hasil tabulasi tersebut terlihat bahwa kontribusi harga BBM premium eceran lebih berperan dibandingkan harga BBM solar eceran. Secara keseluruhan kontribusi harga bahan bakar minyak eceran kepada varian kelompok komoditi rata-rata sebesar 23,55%, kontribusi paling banyak kepada varian kelompok komoditi transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) yaitu rata-rata sebesar 67,96% dan cenderung menguat sedangkan kontribusi terkecil kepada dekomposisi varian kelompok komoditi sandang (SAN) yaitu rata-rata sebesar 0,98% dan cenderung menguat.

4.3.4.2. Analisis *Variance Decomposition* Indeks Harga Kelompok Komoditi Terhadap Kejutan Harga Bahan Bakar Minyak Industri

Berdasarkan Tabel 4.6 dan Tabel 4.7 kontribusi harga bahan bakar minyak premium industri (PREM_IN) kepada varian kelompok komoditi rata-rata sebesar 4,98%, kontribusi paling banyak kepada varian kelompok komoditi kesehatan (KES) yaitu rata-rata sebesar 15,73% namun cenderung melemah dan kontribusi terkecil kepada varian kelompok komoditi bahan makanan (BM) yaitu rata-rata sebesar 0,53% dan cenderung melemah..

Kontribusi harga bahan bakar minyak solar industri (SOL_IN) kepada varian kelompok komoditi rata-rata sebesar 2,84%, kontribusi paling banyak kepada varian kelompok komoditi transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) yaitu rata-rata sebesar 5,62% dan cenderung menguat dan kontribusi terkecil kepada varian kelompok komoditi sandang (SAN) yaitu rata-rata sebesar 0,76% dan cenderung melemah.

Dari hasil tabulasi tersebut terlihat bahwa kontribusi harga BBM premium industri lebih berperan dibandingkan harga BBM solar industri. Secara

Universitas Indonesia

keseluruhan kontribusi harga bahan bakar minyak industri kepada varian kelompok komoditi rata-rata sebesar 7,82%, kontribusi paling banyak kepada varian kelompok komoditi kesehatan (KES) yaitu rata-rata sebesar 17,12% namun cenderung melemah dan kontribusi terkecil kepada varian kelompok komoditi perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER) yaitu rata-rata sebesar 5,12% dan cenderung melemah.

4.3.4.3. Analisis *Variance Decomposition* Indeks Harga Kelompok Komoditi Terhadap Kejutan Indeks Harga Kelompok Komoditi

Berdasarkan Tabel 4.6 dan Tabel 4.7 kontribusi kelompok komoditi bahan makanan (BM) kepada varian kelompok komoditi rata-rata sebesar 16,15% namun cenderung melemah, kontribusi paling banyak kepada varian kelompok komoditi bahan makanan (BM) itu sendiri yaitu rata-rata sebesar 31,80% namun cenderung melemah dan kontribusi terkecil kepada varian kelompok komoditi sandang (SAN) yaitu rata-rata sebesar 2,33% namun demikian cenderung menguat.

Kontribusi kelompok komoditi makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ) kepada varian kelompok komoditi rata-rata sebesar 14,65% dan cenderung menguat, kontribusi paling banyak kepada varian kelompok komoditi makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ) itu sendiri yaitu rata-rata sebesar 28,18% namun cenderung melemah dan kontribusi terkecil kepada varian kelompok komoditi Transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) yaitu rata-rata sebesar 3,57% namun demikian cenderung menguat.

Kontribusi kelompok komoditi perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER) kepada varian kelompok komoditi rata-rata sebesar 3,28% namun cenderung melemah, kontribusi paling banyak kepada varian kelompok komoditi bahan makanan (BM) yaitu rata-rata sebesar 11,30% namun cenderung melemah dan kontribusi terkecil kepada varian kelompok komoditi pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN) yaitu rata-rata sebesar 0,25% dan cenderung melemah.

Kontribusi kelompok komoditi sandang (SAN) kepada varian kelompok komoditi rata-rata sebesar 8,22% dan cenderung menguat, kontribusi paling

banyak kepada varian kelompok komoditi sandang (SAN) itu sendiri yaitu rata-rata sebesar 40,40% namun cenderung melemah dan kontribusi terkecil kepada varian kelompok komoditi perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER) yaitu rata-rata sebesar 1,27% namun cenderung menguat.

Kontribusi kelompok komoditi pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN) kepada varian kelompok komoditi rata-rata sebesar 14,45% dan cenderung menguat, kontribusi paling banyak kepada varian kelompok komoditi pendidikan, rekreasi dan olah raga (PEN) itu sendiri yaitu rata-rata sebesar 57,15% namun cenderung melemah dan kontribusi terkecil kepada varian kelompok komoditi perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER) yaitu rata-rata sebesar 1,80% dan cenderung melemah.

Kontribusi kelompok komoditi kesehatan (KES) kepada varian kelompok komoditi rata-rata sebesar 4,71% dan cenderung menguat, kontribusi paling banyak kepada varian kelompok komoditi sandang (SAN) itu sendiri yaitu rata-rata sebesar 9,85% dan cenderung menguat dan kontribusi terkecil kepada varian kelompok komoditi perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER) yaitu rata-rata sebesar 2,36% dan cenderung melemah.

Kontribusi kelompok komoditi transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) kepada varian kelompok komoditi rata-rata sebesar 7,18% dan cenderung menguat, kontribusi paling banyak kepada varian kelompok komoditi makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (MJ) yaitu rata-rata sebesar 11,59% dan cenderung menguat dan kontribusi terkecil kepada varian kelompok komoditi Transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (TRANS) yaitu rata-rata sebesar 4,25% namun cenderung menguat.

Secara individu kelompok komoditi bahan makanan (BM) memberikan kontribusi terbanyak kepada kelompok komoditi rata-rata sebesar 16,15% namun cenderung melemah, kontribusi paling banyak kepada varian kelompok komoditi sandang (SAN) yaitu rata-rata sebesar 92,30% namun cenderung melemah sedangkan kontribusi terkecil kepada varian kelompok komoditi perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER) yaitu rata-rata sebesar 25,07% dan cenderung menguat.

Secara keseluruhan kontribusi kelompok komoditi kepada varian kelompok komoditi itu sendiri rata-rata sebesar 68,63%, kontribusi paling banyak kepada varian kelompok komoditi sandang (SAN) yaitu rata-rata sebesar 92,30% namun cenderung melemah sedangkan kontribusi terkecil kepada varian kelompok komoditi perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (PER) yaitu rata-rata sebesar 25,07% namun cenderung menguat.

